

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fahrudin, A. (2018). Pengantar kesejahteraan sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fahrudin, A. (2018). Perspektif Biopsikososial Untuk Asesmen Keberfungsian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Goleman, D. (2019). Emotional Intelligence. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Saefudin, W., & NCD, M. F. (Eds.). (2021). Kapita Selekta Pemasarakatan Edisi II. IDE Publishing.https://www.google.co.id/books/edition/Kapita_Selekta_Pemasyarakatan_Edisi_II/71UrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembinaan+spiritual&pg=PA120&printsec=frontcover
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suharto, E. (2020). Analisis kebijakan publik: panduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2017). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2013). Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi). In Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Anggraini, S. D. (2020). Analisis Upaya Meningkatkan Motivasi Warga Binaan Mengikuti Pembinaan Pondok Pesantren Di Lembaga Pemasarakatan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(9), 958. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i9.939>

- Firdaus, I. (2021). Wali Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan [Lapas] Narkotika Iia Cipinang Ditinjau Dari Perspektif Pekerjaan Sosial Koreksional. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(2), 164–172. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i2.17719>
- Fitri, W. (2017). Perempuan dan Perilaku Kriminalitas: Studi Kritis Peran Stigma Sosial Pada Kasus Residivis Perempuan. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.15548/jk.v7i1.155>
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139–152. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Putri, N. P. (2019). Implementasi Prinsip Nilai dan Etika Pekerja Sosial dalam Penanganan Pengemis di IPSM Yogyakarta. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.18326/imej.v1i1.63-78>
- Rahman, F. (2020). Optimalisasi Pembinaan melalui Keterampilan Kerja dalam Meningkatkan Motivasi Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Bandar Lampung. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 340–351. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/jips.v7i2.2020.340-351>
- Ramadhani, M., Mahsyar, A., & Usman, J. (2016). Pelaksanaan Program Pembinaan Warga Binaan Wanita di Lembaga Permasarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(3), 338. <https://doi.org/10.26618/kjap.v2i3.887>
- Sulistijaningsih, Sri. (2019). Motivasi Warga Binaan Perempuan Lapas Perempuan Kelas Iia Bandung Dalam Mengikuti Program Pembinaan Kemandirian. 1, 105–112.
- Suteja, J. (2017). Peran Kyai Dalam Pembinaan Mental Spiritual Santri Remaja di Pondok Pesantren Kota Cirebon (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Jagasatru, Al-Istiqomah, Ulumuddin, dan Madinatunnajah Kota Cirebon). *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1), 1–21. <https://doi.org/10.24235/orasi.v6i1.1406>
- Suyoto, S. (2016). Pengembangan Penelitian Pendidikan Agama Islam Bagi Pengawas: Model Penelitian Tindakan di Sekolah dan Kelas (Studi Kasus di Kabupaten Trenggalek). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 371–396. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.02.371-396>

Tutesa, & Wisman, Y. (2020). Permasalahan Sosial Pada Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(2), 94–99. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/1920>

Yuningsih, Y., Voo, P., & Sumardani, S. (2020). the Spiritual Biopsychosocials in Social Protection on Juvenile Delinquency. *Journal Sampurasun: Interdisciplinary Studies for Cultural Heritage*, 6 (2), 77–86. <https://doi.org/10.23969/sampurasun.v6i2.3218>

Website

<https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2020/12/02/1259/jumlah-tindak-pidana-menurut-jenis-kriminalitas-di-kota-bandung-2017---2019.html>, Diakses pada 22 Desember 2021, pukul 15.00 WIB

<http://lppbandung.kemenkumham.go.id/informasi-publik/data-sdp/jumlah-penghuni>, Diakses pada 25 Desember 2020, pukul 10.30

LAMPIRAN



Wawancara Dengan Petugas Staf Bimpas



Wawancara Dengan WBP Penanggung Jawab Masjid



Wawancara Dengan WBP Penanggung Jawab Gereja



Wawancara Dengan WBP Penanggung Jawab Vihara

Surat Izin Penelitian



Universitas Pasundan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Terakreditasi Peringkat "A"

PROGRAM STUDI :
 Ilmu Administrasi Publik
 Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Ilmu Hubungan Internasional
 Ilmu Administrasi Bisnis
 Ilmu Komunikasi

Nomor : 12/Unpas-Fisip-D1/KS/Q/I/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.

Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A
Jl. Pacuan Kuda No.20, Sukamiskin, Kec. Arcamanik
Di
Bandung

Assalamu`alaikum Wr. Wbr.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mega Puspita Rahayu
 Nomor Pokok : 182020018
 Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Email : megapusparahayu@gmail.com
 No.Hp : 081312211744

Adalah benar-benar tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.

Sehubungan yang bersangkutan akan menyusun tugas akhir, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar memperkenankan yang bersangkutan mengadakan penelitian guna melengkapi data mengenai

Skripsi

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian/pengumpulan data ini bersifat ilmiah dan semata-mata akan digunakan untuk penyusunan tugas akhir.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu`alaikum Wr. Wbr.

Bandung, 07 Januari 2022

Wakil Dekan I



Dr. Kununrat M.Si

NIP : 151.101.28

Jl. Lengkong Besar 68 Telp./Fax 022-4205945, 4262456 Bandung 40261
website : <http://fisip.unpas.ac.id>, e-mail: info@fisip.unpas.ac.id

Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA BANDUNG

Jl. Pacuan Kuda No.3 Bandung 40293

Telepon : (022) 7233237 Fax (022) 7233238

Website : lapaswanitabandung.com Email : lapas.wanita@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

W11.PAS.PAS.12.UM.01.01- 684

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Riva'i, S.H
 NIP : 198803062007031001
 Pangkat : Penata Muda TK. I (III/b)
 Jabatan : Kepala Urusan Kepegawaian dan Keuangan Lapas Perempuan
 Kelas IIA Bandung

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung :

Nama : Mega Puspita Rahayu
 Nomor Pokok : 182020018
 Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Telah selesai melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data yang bersifat ilmiah pada Lapas Perempuan Kelas IIA Bandung untuk digunakan pada penyusunan tugas akhir. Berdasarkan Surat Wakil Dekan I Universitas Pasundan Bandung Nomor : 12/Unpas-Fisip-D1/KS/Q/II/2022 tanggal 7 Januari 2022 perihal Permohonan Penelitian, terhitung mulai tanggal 10 Januari 2022 dan berakhir pada 17 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 18 Februari 2022
 Kepala Urusan Kepegawaian
 dan Keuangan,

 Ali Riva'i
 NIP 198803062007031001

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Jabatan :

Petugas Pembinaan Lembaga
 Masyarakat Perempuan
 Kelas IIA Bandung

1. Apa saja Program dan kegiatan Pembinaan di Lapas?
2. Pembinaan apa saja yang wajib diikuti oleh Warga Binaan sebagai syarat selesai menjalani tahanan?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembinaan kerohanian?
4. Apa tujuan dari pembinaan kerohanian?
5. Apakah ada syarat WBP untuk bisa dikatakan lulus pembinaan kerohanian?
6. Bagaimana jadwal pembinaan kerohanian yang ada di Laps?
7. Dari mana saja para pemateri pembinaan kerohanian?
8. Bagaimana kehadiran pemateri?
9. Apabila tidak datang mengisi materi apa alasan dari pemateri?
10. Apakah kehadiran pemateri selalu tepat waktu?
11. Siapa yang menjadi pengganti saat pemateri tidak hadir?
12. Bagaimana tugas dari penanggung jawab warga binaan apa saja yang dilakukan?
13. Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?
14. Materi apa saja yang diberikan oleh pemateri?
15. Bagaimana metode pengajaran pembinaan kerohanian yang diberikan kepada warga binaan?
16. Apa hambatan dan tantangan dalam pembinaan ini?

17. Bagaimana untuk menanggulangi hambatan tersebut?
18. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh Lapas dalam menunjang pembinaan kerohanian?
19. Bagaimana pengaruh penilaian WBP yang rajin mengikuti pembinaan dan yang tidak rajin terhadap masa tahanan?
20. Apakah ada evaluasi setiap selesai pemateri menyampaikan materi?
21. Apa upaya Lapas untuk WBP dapat menerima diri?
22. Apa upaya Lapas untuk WBP dapat meningkatkan motivasi nya untuk bisa lebih baik lagi setelah selesai menjalani tahanan?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Agama :

Penanggung jawab Warga Binaan Pemasyarakatan

1. Sudah berapa lama ibu menjadi penanggung jawab WBP?
2. Apa tugas ibu sebagai penanggung jawab?
3. Apa syarat menjadi penanggung jawab WBP?
4. Apa saja kegiatan yang diadakan dalam pembinaan kerohanian ?
5. Berapa lama durasi kegiatan tersebut ?
6. kapan saja kegiatan tersebut diadakan?
7. Apa syarat WBP untuk mengikuti kegiatan kerohanian?
8. Apa saja kegiatan pembinaan spiritual yang wajib untuk diikuti?
9. Apa saja fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan spiritual?
10. Dari mana saja yang memberikan materi?
11. Berapa kali Pemateri mengisi Pembinaan?
12. Apakah Pemateri datang sesuai Jadwal?
13. Apa yang menjadi faktor ketidakhadiran pemateri?
14. Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?
15. Apa yang dilakukan sambil menunggu pemateri ?
16. materi apa saja yang diberikan?
17. Bagaimana metode dalam menyampaikan materi?
18. Apa saja hambatan dan penunjang dalam proses penyampaian materi ?

19. Bagaimana upaya agar materi yang disampaikan dapat berbekas kepada WBP?
20. Apakah terdapat evaluasi setelah materi disampaikan?
21. upaya untuk meningkatkan kualitas dalam Penyampaian materi?
22. bagaimana upaya agar materi yang disampaikan bisa meningkatkan penerimaan diri WBP?
23. bagaimana upaya agar materi yang disampaikan bisa me motivasi WBP?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Agama :

Warga Binaan Pemasyarakatan

1. Nama teteh siapa?
2. Teteh kelahiran tahun berapa?
3. Terakhir lulusan mana teh?
4. Apakah teteh bekerja? Dimana? Berapa penghasilan teteh?
5. Apakah teteh sudah menikah?
6. Suaminya bekerja dimana?
7. Teteh punya anak berapa?
8. Umurnya berapa taun? Sekolah dimana?
9. Apakah dulu teteh dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?
10. Latar belakang teteh bisa masuk bagaimana?
11. Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?
12. Kegiatan pembinaan apa saja yang teteh ikuti?
13. Bagaimana teteh sering mengikuti kegiatan itu?
14. Sedekat apa hubungan teteh dengan Tuhan saat sebelum kesini?
15. Bagaimana pemahaman teteh terhadap agama?
16. Sesering apa teteh berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?
17. Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?

18. Bagaimana untuk sekarang pemahaman teteh terhadap agama apakah ada perubahan?
19. Bagaimana tanggapan teteh dengan kegiatan kerohanian disini?
20. Teteh suka ikut kegiatan kerohanian?
21. Teteh biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?
22. Apa yang jadi hambatan teteh untuk mengikuti kegiatan kerohanian?
23. Kegiatan apa yang teteh lakuin apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?
24. Menurut teteh gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?
25. Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi teteh?
26. Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?
27. Bagaimana kesan pertama awal masuk?
28. Berapa lama teteh beradaptasi dengan kondisi disini?
29. Apa yang membuat teteh bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?
30. Bagaimana cara teteh memotivasi diri?
31. Gimana perasaan teteh sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati teteh sebelumnya?
32. Setelah pulang nanti apa rencana teteh?
33. Bagaimana pesan untuk kerabat juga lapas?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Marwiyah, S.H.
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 55 Tahun
 Jabatan : Staf Bimpas
 Durasi : 40 Menit
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 Maret 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 1

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa saja Program dan kegiatan Pembinaan di Lapas?	Pembinaan Kemandirian dan pembinaan kepribadian, kemandirian ada perca, menjahit, tata boga, kebun, salon, sablon, <i>laundry</i> , melukis, <i>bakery</i> , perikanan. Pembinaan kepribadian ada pramuka, upacara, senam, sekolah paket A, B, C, <i>english club</i> , jurnalis, pendidikan keagamaan.
2	Pembinaan apa saja yang wajib diikuti oleh Warga Binaan sebagai syarat selesai menjalani tahanan?	Harus mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian, untuk kemandirian bisa memilih sesuai bakat, kepribadian harus semua kecuali jurnalistik dan <i>english club</i> kecuali ikut paket A,B,C tapi kadang suka ada yang beralasan.
3	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembinaan kerohanian?	Untuk agama islam kegiatannya Iqra dan Al-Qur'an, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, latihan marawis, shalat ashar berjamaah, tadarus, tajwid dan bahasa arab. Nama pesantren dari Lapas perempuan adalah pesantren Nurul Jannah. Untuk agama kristen seminggu sekali datang hari kadang datang pendeta selasa atau kamis
4	Apa tujuan dari pembinaan kerohanian?	Tujuannya untuk menguatkan iman supaya bisa dijalan yang lurus agar tidak melenceng, lesbian, narkoba lah.
5	Apakah ada syarat WBP untuk bisa dikatakan lulus pembinaan kerohanian?	Untuk islam perlu khatam Al-Qur'an minimal satu kali, mengikuti tausiyah, hapalan surat pendek minimal 13 surat, bacaan shalat, cara wudhu, rukun iman, rukun islam. Untuk budha dan kristen ibadah.

6	Bagaimana jadwal pembinaan kerohanian yang ada di Lapas?	Agama islam Iqra dan Al-Qur'an tiap hari pagi-pagi, latihan marawis tiga kali seminggu senin, rabu, dan sabtu, selasa tausiyah, jumat tajwid dan bahasa arab. Pukul 07.00-08.00 shalat dhuha, Iqra dan Al-Qur'an pukul 08.00-10.00, pukul 10.00-11.00 tausiyah, pukul 12.00-12.30 shalat dzuhur berjamaah, 13.00 -15.00 latihan marawis.
7	Dari mana saja para pemateri pembinaan kerohanian?	Pemberi materi agama islam ada dari Departemen Keagamaan ust H. Asep Toto, Ust Ali Udin, ustdzah nirna, ustadzah Dra Elis Herlianawati, Ust. Dian dari Persis, Ust H. Irfan dari KPIH. Budha gaada, kristen pendetanya dari gereja luar.
8	Bagaimana kehadiran pemateri?	Kehadiran ustadz seminggu sekali datang, sekarang banyak zoom, pendeta pun zoom itu berlaku sejak 5-19 maret 2022.
9	Apabila tidak datang mengisi materi apa alasan dari pemateri?	Ada kepentingan pribadi, kadang ada juga jadwal di lain tempat.
10	Apakah kehadiran pemateri selalu tepat waktu?	Kadang ngaret, kadang-kadang karena harus ngeprint absen, tunggu teman datang kumpul dengan pendeta lain dulu, buat ustadz kadang ngeprint kajian buat dibagikan ke WBP.
11	Siapa yang menjadi pengganti saat pemateri tidak hadir?	Gaada pengganti, akhirnya dari <i>youtube</i> , kadang putar video pakai infokus itu dari ide pegawai nyuruh ke WBP mengganti kajian dengan video, kadang ada pengurus kultum sedikit.
12	Bagaimana tugas dari penanggung jawab warga binaan apa saja yang dilakukan?	Tugas pengurus WBP ngisi absen, ngisi kajian dari ustadz minta tanda tangan ke ustadz dan ibu pengawas, sebulan ditutup di tanda tangan kasi binadik, kasubsu biskemaswat, kalapas. Satu bulan laporan hasil kajian. Ibu tanda tangan setiap ada kajian dengan ustadz setelah selesai. Kristen tidak mengetahui ibu tapi tanda tangan langsung ke ibu yova dan kalapas. Terus membantu mengetik jadwal acara kegiatan, bantu WA ustadz pakai hp petugas, jadi imam shalat dzuhur

		dan ashar, nguji WBP yang ikut program PBCB (pembebasan dan cuti bersyarat) syarat PBCB harus berperilaku baik kalo narkoba dan hp kena letter F kena sanksi setengah taun ga bisa program. Tutor mengaji juga. Jumlah pengurus di masjid 5 orang digereja 2 atau 3 orang yang ngurus yang budha beberesnya bareng.
13	Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?	Ada yang belajar ngaji sendiri, main marawis, dzikir pagi, masak takjil puasa senin kamis corvenya. Gereja main musik, budha sembahyang yang sendiri.
14	Materi apa saja yang diberikan oleh pemateri?	Di islam materi kajian tentang Al-Qur'an, buat shalat, macam-macam. Kadang tema berdasarkan bulan islam. Yang gereja berbicara tentang kehidupan harus banyak bersyukur, mendekatkan diri ke Tuhan, harus nerima musibah yang diberikan.
15	Bagaimana metode pengajaran pembinaan kerohanian yang diberikan kepada warga binaan?	Ceramah, tanya jawab, suka lewat video yang ditayangkan di infokus.
16	Apa hambatan dan penunjang dalam pembinaan ini?	Hambatan infokus rusak, barudak susah diatur ada yang ngerok, makan, banyak alesan nunggu temen. Penunjang alhamdulillah anggaran dari kotak amal, nyuci karpet dari kencleng, nyuci mukena, rinso, ustadz dari pemerintah sedikit ngasih ke ustadz banyaknya dari uang kencleng minum snack juga. Sebulan sekali kencleng dibuka suka ada 2 juta. Ada mengasih ke ustadz pas isra mi'raj sedekah dari WBP teraweh anggaran dari pemerintah 200 ribu per hari.
17	Bagaimana untuk menanggulangi hambatan tersebut?	Penanggulangan infokus dari kencleng belinya kabel, laptop. WBP yang susah dikasih tau susah program lama programnya, diancam ku ibu di foto dikirim ke atasan, kadang suka alesan lagi haid.

18	Apa saja fasilitas yang disediakan oleh Lapas dalam menunjang pembinaan kerohanian?	Fasilitas laptop, infokus, mic, karpet, meja dan kursi buat ustadz, rak Al-Qur'an, lemari mukena, alat marawis, pengeras suara. Gereja infokus, laptop, alat musik, pengeras suara, mic. Vihara meja untuk buah-buahan.
19	Bagaimana pengaruh penilaian WBP yang rajin mengikuti pembinaan dan yang tidak rajin terhadap masa tahanan?	WBP yang males di takut-takutin nanti lama pulang ga dapet remisi. Untuk MH baik, kasus teroris, tapi ikut aturan, rajin jadi tutor. LN baik tapi lesbian suka pacaran dengan perempuan, ikut aturan dan bertanggung jawab jadi pengurus gereja, CYP bageur, tukang lukis, tapi medit babaturan lain suka di tawarin makan jadi makan teh berdua we tapi rajin sembahyang, RD baik cuman suka ngomong kaya tentang keluarga rajin ke masjid, TA shalat suka telat alesan perca kalo shalat jam set 1 atau jam 1 kadang set 2, NK bageur rajin jadi tutor juga, W baik suka bareng CYP rajin sembahyang.
20	Apakah ada evaluasi setiap selesai pemateri menyampaikan materi?	Gada ulangan, tapi untuk program ceramah, ngaji nulis, absen tanda tangan pegawai/wali, tutor, ustadz pas kajian.
21	Apa upaya Lapas untuk WBP dapat menerima diri dan dapat meningkatkan motivasi nya untuk bisa lebih baik lagi setelah selesai menjalani tahanan?	Diberi pengarahan, konseling dari luar mahasiswa. Ga semua kebagian tapi <i>briefing</i> kebagian semua WBP. <i>Briefing</i> menyuruh WBP ikut aturan LP jangan berantem berkelahi, ada suruhan petugas kegiatan senam olahraga nari kegiatan banyak harus diikuti.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : MH
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 47 Tahun
 Agama : Islam (Pengurus Masjid)
 Kasus : Terorisme
 Durasi : 10 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 2

No	Pertanyaan	Jawaban informan
1	Sudah berapa lama ibu menjadi penanggung jawab WBP?	6 bulan.
2	Apa tugas ibu sebagai penanggung jawab?	Jadi tutor dan imam shalat kadang, bersih-bersih masjid dan absensi.
3	Apa syarat menjadi penanggung jawab WBP?	Menguasai bacaan Al-quran dengan tartil gitu ya kan disini tutor al quran ada tutor iqra jadi yang tutor al quran syaratnya harus menguasai tajwid minimal ya, bacaan Al-quran dengan tartil.
4	Apa saja kegiatan yang diadakan dalam pembinaan kerohanian ?	Shalat berjamaah kemudian mengaji al quran dan iqra, kadang ada kegiatan tausiyah, istighosah
5	Berapa lama durasi kegiatan tersebut ?	Eee.. untuk pagi itu kegiatannya kan ada yang shalat dhuha, yang ngaji tuh biasanya sampe jam 10 dari jam 8, 2 jam. Kalo kegiatan tausiyah seperti ini biasanya sampe jam 11
6	kapan saja kegiatan tersebut diadakan?	Hari hari aktif, kecuali hari ahad
7	Apa syarat WBP untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Syaratnya, tentu memang ada dari warga binaan ada ini kan untuk mereka belajar, Yang khususnya yang agama muslim gitu ya dianjurkan gitu kan yang memang ada agenda untuk pembinaan kepribadian dari depan ya jadi seluruh warga binaan dianjurkan untuk mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian diantaranya mengaji shalat

		berjamaah, ngikut acara tausiyah, dan lain lain
8	Apa saja kegiatan pembinaan spiritual yang wajib untuk diikuti?	Shalat berjamaah, ngikut acara tausiyah, dan lain lain
9	Apa saja fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan spiritual?	Alhamdulillah fasilitas kita ada al quran iqra karpet kadang kalo yang puasa sunah nih nanti ada dari warga juga eee.. dari petugas ada yang ngasih takjil kemudian ada fasilitasnya gitu, fasilitas marawis juga ada jadi Alhamdulillah tetap disediakan seperti itu.
10	Dari mana saja yang memberikan materi?	Ada dari Depag
11	Berapa kali Pemateri mengisi Pembinaan?	Biasanya kalau normal nya kalau selain dalam suasana ga covid ini tiap pekan, kalo ini karena ada covid ini 1 minggu 2 kali.
12	Apakah Pemateri datang sesuai Jadwal?	Kadang sesuai jadwal
13	Apa yang menjadi faktor ketidakhadiran pemateri?	Mungkin karena faktor macet tapi lebih banyak hadir ko.
14	Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?	Kita isi qultum-qultum aja dari kita sendiri dari pengurus masjid aja
15	Apa yang dilalukan sambil menunggu pemateri ?	Kita kegiatan belajar mengaji kadang ada marawisnya tapi ini lagi istirahat kadang murojaah hafalan.
16	materi apa saja yang diberikan?	Aaahh materi tentang fiqih aja tentang shalat tentang doa, dzikir, begitu. Beragam biasanya tentang ahlaq ibadah atau mungkin seperti kemarin keutamaan bulan rajab tapi sepeti kadang tentang pengamalan tentang tafsir quran juga ada, tapi ininya itu sih ibadah, ahlaq, muamalah,
17	Bagaimana metode dalam menyampaikan materi?	Ceramah langsung kadang ada diskusi tanya jawab, kadang lewat infokus kalau <i>online</i> .
18	Apa saja hambatan dan penunjang dalam proses penyampaian materi ?	Sebenarnya tidak ada terlalu ini ya cuman mungkin sekarang kita ini penyebaran corona ini. Kehadiran warga binaan itu sendiri buat semangat

		juga kan, antusias rasa ingin tau kadang kan kita diskusi bertanya juga nah bisa jadi support juga kan
19	Bagaimana upaya agar materi yang disampaikan dapat berbekas kepada WBP?	Ya penyampaiannya harus yang ini aja sederhana terus hal hal yang ringan aja gitu.
20	Apakah terdapat evaluasi setelah materi disampaikan?	Tidak ada, kalau untuk pengurus sendiri dicatet temanya apa intinya apa kesimpulannya ringkasannya
21	upaya untuk meningkatkan kualitas dalam Penyampaian materi?	Kadang kita minta tolong bu hari ini akan menyampaikan tema ini, adanya koordinasi antara pengurus dan pemateri itu
22	bagaimana upaya agar materi yang disampaikan bisa meningkatkan penerimaan diri dan memotivasi WBP?	Merasa bersalah, aku mah lebih baik gini aja lah, kadang ya ada yang seperti itu tapi kita kasih motivasi ajalah kalo Allah itu Maha Pengampun kemudian tidak selamanya orang itu akan berada dalam kondisi seperti ini aja pasti suatu saat juga karena Allah punya cara untuk memanggil kembali hamba-hambanya yang mungkin tadinya jauh itu hidayah pasti pasti tetep ada ada rasa optimis seperti itu kita tanamkan rasa optimis seperti itu

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : LN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 42 Tahun
 Agama : Nasrani (Pengurus Gereja)
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 17 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 3

No	Pertanyaan	Jawaban informan
1	Sudah berapa lama teteh menjadi penanggung jawab WBP?	Jadi penanggung jawab WBP 3 tahun.
2	Apa tugas teteh sebagai penanggung jawab?	Terutamanya sih untuk koordinasi dengan petugas misalnya jadwal ibadah terus kalau ada kebutuhan atau apa begitu jadi untuk yang 1 orang yang menghadap ke petugas apapun sampaikan ke saya lalu saya sampaikan lebih lanjut, antara pendeta luar petugas masalah jadwal masalah berkat.
3	Apa syarat menjadi penanggung jawab WBP?	Sebetulnya syaratnya macem-macem ya cuman yang pertama kemarin kita melakukan voting karena kan ada pergantian gitu terus bingung mau siapa akhirnya melakukan voting, syaratnya sih dulu sudah jc (<i>justice collaborator</i>) dan menjalankan $\frac{1}{3}$, tapi sekarang tidak butuh jc asal sudah menjalankan $\frac{1}{3}$.
4	Apa saja kegiatan yang diadakan dalam pembinaan kerohanian ?	Sebetulnya gereja itu banyak kegiatan terutama beribadah, ada pelatihan musik , ada pelatihan tamborin, sebelum covid ada gereja luar memberikan beberapa kegiatan cara melukis di kain potong rambut, bikin gelang dari kulit.
5	Berapa lama durasi kegiatan tersebut ?	Jadwal jam 9-12.
6	kapan saja kegiatan tersebut diadakan?	sebelum masa pandemi tiap hari senin sampai sabtu, karena omicron jadi hanya diizinkan sekali hari sabtu, tapi kami melakukan zoom hampir tiap hari

		kalau gada yang dateng zoom dari jam 10-11 kalau ada yang datang set 10 sampai jam set 11.
7	Apa syarat WBP untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Tidak ada langsung saya baru masuk langsung ke gereja silahkan.
8	Apa saja kegiatan pembinaan spiritual yang wajib untuk diikuti?	Yang wajib sebetulnya hanya ibadah musik hanya yang mau saja.
9	Apa saja fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan spiritual?	Seperti yang dilihat ada Alat musik tamborin, band iringan beribadah minimal keyboard atau gitar tidak bisa tamborin karena harus bernada.
10	Dari mana saja yang memberikan materi?	Untuk sementara ada satu forum badan kerja sama pelayan firman kristen katolik , sebelum covid mereka yang membawahi gereja yang ibadah disini kecuali jumat.. untuk hari selasa kami datangkan khusus untuk ministri independen untuk kamis kita khususkan dari fks, fks ada beberapa gereja ada 10 gereja yang bernaung disitu jadi sok aja fks saja yang mengatur, kadang zoom kadang datang.
11	Berapa kali Pemateri mengisi Pembinaan?	Satu kali seminggu. Tiap minggu berbeda selang seling antara selasa atau kamis.
12	Apakah Pemateri datang sesuai Jadwal?	Sesuai dengan jadwal.
13	Apa yang menjadi faktor ketidakhadiran pemateri?	Kadangkala <i>miss communication</i> , petugas ini ngerasa sudah ngasih jadwal jadi ga perlu di hubungin lagi, yang dari bks ini yang susah gatau apa kendalanya karena beberapa bulan ini mereka kadang dateng kadang engga dateng, mungkin mereka ada keperluan di luar <i>so far</i> mereka datang sesuai jadwal.
14	Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?	Biasanya kita melakukan <i>fress and workship</i> bernyanyi dan berdoa kalau di kamar mereka saat berduka baca alkitab sendiri. Ga berani jadi pengganti pendeta, karena tidak belajar ahli teologi, karena perlu mengoneksikan ayat dan kitab lainnya, ada pendeta

		yang bekas napi mereka menyampaikan sesuai pengalaman pribadi mereka Suka ada kesaksian kita berbicara didepan di kasih waktu buat mengatakan bener loh yang ada di al-kitab itu.
15	Apa yang dilalukan sambil menunggu pemateri ?	Latihan musik dulu.
16	materi apa saja yang diberikan?	Macem macem , paling sering tentang Bersyukur.
17	Bagaimana metode dalam menyampaikan materi?	<i>Freeching</i> seperti Khotbah, tanya jawab, diskusi. Tergantung dari pendetanya sendiri.
18	Apa saja hambatan dan penunjang dalam proses penyampaian materi ?	Tidak ada hambatan, untuk penunjangnya fasilitas yang memadai dan kesiapan para warga binaan.
19	Bagaimana upaya agar materi yang disampaikan dapat berbekas kepada WBP?	Datangkan idependen hari selasa pendeta pendeta favorite penyampaiannya enak materi yang diberikan itu asa pas gitu, pas mereka datang itu pas aja. Cara menyampaikan setiap orang beda beda ada yang penyampaiannya bisa masuk dengan enak tapi yang garis keras itu, bikin orang orang gedeg. Temen temen disini biasanya jarang beribadah diluaran sibuk dengan dunianya sendiri, kita butuh proses buat merubah itu semua ibadah jadi rutinitas yang wajib, penyampaian materi al-kitab tidak itu aja, isi al-kitab ada yang keras tapi cara penyampaiannya jangan sampai menyinggung tapi kalau sambil bercanda ga masalah, karena ada juga yang menyampaikannya sok bener sok suci berasa pemimpin agama.
20	Apakah terdapat evaluasi setelah materi disampaikan?	Tidak ada. Tapi terdapat Hafalan 4 yaitu 10 perintah Allah 9 buah roh pengakuan iman rasuli sama dua babakan
21	upaya untuk meningkatkan kualitas dalam Penyampaian materi?	Ada nya keterhubungan antara pendeta dengan pegawai suapaya tidak terjadi <i>miss communucation</i> terus mendatangkan para pendeta yang

		bagus dan baik dalam penyampaiannya.
22	bagaimana upaya agar materi yang disampaikan bisa meningkatkan penerimaan diri dan memotivasi WBP?	<p>Temen temen banyak yang sudah nerima, hanya sedikit yang merasa ada penolakan, kadang kita suka sharing di waktu dan tempat kita gatau seolah olah sudah diatur oleh Tuhan.</p> <p>Ada 1 temen dia curhat intinya elu mau tinggal dimanapun elu kudu betah, betah bukan berarti elu gamau pulang kalau elu ga betah di tempat elu sekarang tinggal kesiska itu badan itu saya dapatkan itu karena semua yang saya alami. Mungkin dia merasa punya anak punya orang tua karena hal hal seperti itu timbul penolakan timbul ketidak nyamanan timbul kemarahan itu seolah olah jadi ada penolakan.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : LN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 42 Tahun
 Agama : Nasrani (Pengurus Gereja)
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 17 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 3

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah dulu teteh dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Cukup
2	Latar belakang teteh bisa masuk bagaimana?	Saya gatau tiba-tiba ada Narkoba itu, tapi saya ga bisa mengela toh ada barang bukti tapi saya gatau itu dari mana.
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	7 tahun 5 bulan dengan vonis 17 tahun.
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang teteh ikuti?	Kerohanian.
5	Bagaimana teteh sering mengikuti kegiatan itu?	Setiap hari.
6	Sedekat apa hubungan teteh dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Saya lima tahun tidak ke gereja, sebelumnya aktif dari SMP, tapi sebelum 5 tahun sebelum saya ketangkap itu udah males. Ada masalah sih, saya mengharapkan sesuatu tapi tidak dikasih Tuhan.
7	Bagaimana pemahaman teteh terhadap agama?	Sama sebenarnya, karena ajaran agama itu kuat dirumah secara papah itu juga kuat agamanya.
8	Sesering apa teteh berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Bodo amat waktu itu, aseli bodo amat waktu itu makannya saya masukkan kesini. Mungkin saat itu saya deket sama Tuhan mungkin saya ga mungkin masuk sini.
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	Puji Tuhan disini kapok lah jauh jauh lagi sama Tuhan.

10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman teteh terhadap agama apakah ada perubahan?	Sebetulnya tinggal disini udah tau udah paham gitu, cuman karena itu tadi. Berusaha balik lagi setelah 5 tahun ga ke gereja, mulai memahami satu-satu lagi mulai mendekatkan diri. Sudah tau soal pemahaman cuman disini lebih meresapi.
11	Bagaimana tanggapan teteh dengan kegiatan kerohanian disini?	Bagus sebetulnya, sangat mengakomodasi, segala sesuatunya kecuali saat pandemi dibatasi sebelumnya engga. Banget banget sangat memfasilitasi, ada guru-guru datang hari apa jam berapa gitu ga pernah ada masalah.
12	Teteh suka ikut kegiatan kerohanian?	Selalu.
13	Teteh biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Semua diikuti.
14	Apa yang jadi hambatan teteh untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Tidak ada
15	Kegiatan apa yang teteh lakuin apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Kalo saya kan tukang cuci, tukang cuci pribadi aja jemuran, ngelipet baju, bantu bantuin kantin, jadi ngerekap dulu ntar sore kita ngorder lagi kan.
16	Menurut teteh gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Sebagian mudah dipahami, cuman ada yang so suci so apa jadi males.
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi teteh?	tapi ya gitu juga mau seperti apapun pendeta intinya apa yang dia omongan itu semua kan apa yang mau Tuhan, cuman intimidasi setan itu arogansi pendetannya apanya. Ya belajar untuk mengesampingkan itu semua.
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Kalau saya stop khawatir dan terus bersyukur. Diluaran itu <i>bullshit</i> kalau kita ga khawatir kalo ada duit 5000 aja bingung ga? Gue pergi kan belum bensin belum jajan. Tapi bener lu gausah khawatir disiapin sama Tuhan, berkah dan anugrah itu aduh.

19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Pertama di Polres sih, begitu dipindahin kesini setelah saya ketangkep September baru di over kesini Desember nah pas Desember kenapa gue dari awal ga kesini gitu. Karena disini bisa ibadah orangnya lebih banyak sedangkan di Polres cuman sekian orang, tapi saat pertama dari BNN dilimpahkan ke Polres itu sempet mau histeris, gua akhirnya dipenjara dengan sesuatu yang bukan salah gua lakuin, mau histeris tapi otak, nalar, logika mengatakan tenang, kalo ga gitu gila lah disini.
20	Berapa lama teteh beradaptasi dengan kondisi disini?	1-2 tahun adalah proses adaptasi, maksudnya merubah <i>mindset</i> paling tidak 2014-2016 lah itu <i>struggling</i> nya banget-bangetnya.
21	Apa yang membuat teteh bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Bersyukur dan ikutin apa yang mau Tuhan.
22	Bagaimana cara teteh memotivasi diri?	Babak belur, saya sempet mau pindah agama, waktu itu mau pindah ke muslim. Waktu itu ada masalah apa gitu, kegalauan kegundahan itu ada <i>struggling</i> itu tadi disini belajar dari 5 tahun ga kegereja jadi <i>struggling</i> banget-banget. Tapi segala sesuatu yang terjadi ada maksud dan tujuan. Tuhan izinin saya ketangkep, saya izinin vonis 17 dari 15 tahun, rentut (tuntunan kejaksaan) biasanya turun kan tapi naik ketarik dengan SPK saya, itu ada maksud dan tujuannya. Itu 2 tahun saya nyari dengan cara yang salah, akhirnya goyah iman saya. Puji tuhan saya menemukan kembali apa yang menjadi pegangan saya. Akhirnya sekarang bisa nguat in temen-temen saya yang lagi goyang, dalam artian kangen rumah, kangen anak, gedeg dengan masa hukuman vonis atau apa. Kembali lagi kalau elu ga betah di tempat yang sekarang elu berada dalam kurun waktu tertentu, ya elu kaya duduk diatas bara api lah kaya duduk di

		kursi yang berpaku, mau seindah apapun <i>king coil</i> kalo ditaburin paku diatasnya tidur pun gaakan nyenyak. Masalah ada itu untuk mendekatkan diri sama Tuhan. Kalo kita dikasih seneng terus, seneng wajar lah, yang jadi permasalahannya saat lu dikasih susah lu bisa ga.
23	Gimana perasaan tete sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati tete sebelumnya?	Lebih bersyukur lebih tenang, bisa ngajak yang lain juga buat lebih nerima.
24	Setelah pulang nanti apa rencana tete?	Mau ngadem dulu, saya mau ngelatih vokal lagi, terserah Tuhan mau dikasih rezeki dimana dikasih kerjaan dimana apa, sesuatu yang dipelajari disini ga ngotot gitu dengan apa yang kita mau, kita masuk penjara karena ngotot dengan apa yang saya mau.
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lepas?	Belajar untuk bersyukur, mungkin kondisi kita di dalem penjara, tapi sok aja liat masa pandemi kita ga perlu biaya makan, ga perlu gimana. Diluar bingung orang pada cari duit kita mah nyantuy-nyantuy disini. Diluar mereka terkungkung terpedaya dengan <i>goals</i> nya mereka tanpa sadar mereka terpenjara dengan itu dengan <i>mindset</i> nya. Sekarang kita terpenjara secara fisik tapi secara pikiran bisa lebih bisa <i>refresh</i> . Dimanapun elu sedang berada ditempatin sama Tuhan dimanapun jangan pernah sekali-sekali elu berontak, kalau elu berontak yang ada sakit semua, terima aja Tuhan maunya apa, kalau kita bingung dengan keinginan kita gakan dapet. Kalau buat lepas sih, jangan suka mempermasalahkan hal yang penting, maksudnya aturan yang bagus silahkan dilakukan boleh ada aturan baru, tapi aturan lama yang udah berjalan yang menjadi acuan warga binaan yaudah biarin selama itu tidak nyeleneh tidak menceng sana sini terusin aja walau ada aturan baru tolong diperhatikan lagi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : CYP
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 30 Tahun
 Agama : Budha (Pengurus Vihara)
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 9 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 4

No.	Pertanyaan	Jawaban informan
1	Sudah berapa lama teteh menjadi penanggung jawab WBP?	1 tahun 3 bulan.
2	Apa tugas teteh sebagai penanggung jawab?	Bersih-bersih, nyediain makanan, nyediain dupa.
3	Apa syarat menjadi penanggung jawab WBP?	Tidak ada, sukarela saja.
4	Apa saja kegiatan yang diadakan dalam pembinaan kerohanian ?	Berdoa sembahyang saja, ada nyanyi tapi di China itu saya.
5	Berapa lama durasi kegiatan tersebut ?	Berdoa 1 jam.
6	kapan saja kegiatan tersebut diadakan?	Setiap hari pagi dan sore, baca kitab.
7	Apa syarat WBP untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Tidak ada.
8	Apa saja kegiatan pembinaan spiritual yang wajib untuk diikuti?	Sembahyang saja.
9	Apa saja fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan spiritual?	Lukisan Putuosan (Mount Putuo - Zhoushan City, China), doa menggunakan buku, menyediakan makanan, doa, nyanyi.
10	Dari mana saja yang memberikan materi?	Tidak ada biksu, dulu pas sebelum Covid ada.

11	Berapa kali Pemateri mengisi Pembinaan?	-
12	Apakah Pemateri datang sesuai Jadwal?	Pengatur budha hanya saya, dulu ada 2 orang
13	Apa yang menjadi faktor ketidakhadiran pemateri?	Tapi karena corona jadi tidak boleh disini.
14	Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?	Karena tidak ada biksu sekarang kami hanya berdoa lalu baca kitab.
15	Apa yang dilakukan sambil menunggu pemateri ?	Kalau dulu kita persiapkan vihara ini biar rapi dulu.
16	Materi apa saja yang diberikan?	Kalau sekarang kami sendiri mandiri saja apa saja mungkin kita <i>sharing</i> bareng temen-temen disini ya.
17	Bagaimana metode dalam menyampaikan materi?	Kita ngobrol biasa aja curhat bareng temen, setelah selesai sembahyang.
18	Apa saja hambatan dan penunjang dalam proses penyampaian materi ?	Tidak ada hambatan, cuman emang tadi ga boleh datang kesini. Untuk penunjangnya ya kita ada inisiatif sendiri buat hidupin vihara.
19	Bagaimana upaya agar materi yang disampaikan dapat berbekas kepada WBP?	Kita dengerin apa yang jadi masalah mereka dan kita bantu sebisa mungkin masalah mereka.
20	Apakah terdapat evaluasi setelah materi disampaikan?	Tidak ada. Hanya saja pembinaan lain yang jadi patokannya.
21	upaya untuk meningkatkan kualitas dalam Penyampaian materi?	Harus terus mengajak beribadah berdoa.
22	bagaimana upaya agar materi yang disampaikan bisa meningkatkan penerimaan diri dan memotivasi WBP?	Hati mendekati diri pada tuhan, belajar sendiri, materi sendiri. Harus baik hati sama tuhan budha ini.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : RD
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 64 Tahun
 Agama : Islam
 Kasus : Korupsi
 Durasi : 12 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 5

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah dulu ibu dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Dibilang cukup sih Gajih tidak di ambil karena suami di freeport pas mau pensiun ada 3,5 M. Tapi dulu suka zakat yang 2,5% itu terus ke anak yatim panti.
2	Latar belakang ibu bisa masuk bagaimana?	Cukup sebenarnya pendapatan cuman mungkin karena kesombongan saja Tuhan negur saya disita semuanya. masuk sini karena kasus tipikor.
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	Sudah 3 thn di tahan 11 tahun penjara.
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang ibu ikuti?	Ibadah tiap hari dan berkebun taman.
5	Bagaimana ibu sering mengikuti kegiatan itu?	Sering tiap hari rutin.
6	Sedekat apa hubungan ibu dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Shalat suka, kalo di jalan ibu mah suka di nanti nanti dulu dulu,
7	Bagaimana pemahaman ibu terhadap agama?	Bagus baik.
8	Sesering apa ibu berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Dulu sering shalat tapi ngaji nya jarang.
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	sekarang malah kita yang nungguin azan.
10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman ibu terhadap agama apakah ada perubahan?	Bagus dan mendalam sekarang sangat sangat mendalam bisa khatam berapa kali, dulu mah da jarang selama disini udah 7x lah khatam . Karena kita sering ngaji pagi di taman kalo sore di manjid.

11	Bagaimana tanggapan ibu dengan kegiatan kerohanian disini?	Bagus.
12	Ibu suka ikut kegiatan kerohanian?	Sering ikut kalau ada, kalau gada mah ga ikut tetep aja tapi ngaji sore.
13	Ibu biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Istigosah kadang ceramah, tafsir, fiqih.
14	Apa yang jadi hambatan ibu untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Gaada Tipikor mah di buka kapan saja kecuali narkoba siang di kunci
15	Kegiatan apa yang ibu lakuin apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Pagi saya nampi dari jam 6 sampe jam 8, jam 8 sampe jam 10 ke masjid sampe jam set 12 jam 12 ke masjid lagi. Sekarang saya puasa rajab
16	Menurut ibu gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Kita harus memahami karena kita napi suka ga suka harus suka kita punya pendirian ambil yang baiknya yang jelek milik saya yang baik milik Allah
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi ibu?	Tergantung kita nya, kalau ada yang teriak teriak saya mah diem aja kita merasakan bahwa kita juga pernah ngajar orang orang kita digituin gimana. Engga bosen justru biar cepet pulang kita ikutin aja
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Biasa biasa aja, hanya ini aja kalo di quran pertama masuk sini. Kata ustaz ikhlas ga kamu kesini. Kata ibu engga ga ikhlas. Setelah saya kesini oh ia kesalahan aada di saya itu, cuman kalo kita hati hati kita ambil hikmah nya, saya mengakui kesombongan saya.
19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Ga terima karena dipindah pindah dari sini ke rutan, kita teh maaf ya disini teh kaya seperti kebon binatang saya disatuin kamar dengan 29 orang selama berapa hari gitu, saya dalam hati ya Allah saya sekolah tinggi tinggi tapi gini, tapi kan kita harus terima, yang tadinya ga biasa makan nasi jelek jadi makan nasi jelek, biasanya kita ga memahami sekarang harus bisa memahami orang
20	Berapa lama ibu beradaptasi dengan kondisi disini?	1 sampai 2 tahun ga terima.

21	Apa yang membuat ibu bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Berusaha ikhlas.
22	Bagaimana cara ibu memotivasi diri?	Terus mendekatkan diri ke Allah ikutin kegiatan yang ada disini.
23	Gimana perasaan ibu sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati ibu sebelumnya?	Sekarang lebih nerima sakit mah sakit rumah di sita, rumah orang tua
24	Setelah pulang nanti apa rencana ibu?	Punya pos kerja spbe, kebun hidroponik. Saya orang ny sederhana ga suka ke mall
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lapas?	Sabar banyak berdoa dan ikhlas Allah adalah segala galanya. Untuk Lapas Makasih atas pembinaannya

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : TA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 52 Tahun
 Agama : Islam
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 13 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 6

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah dulu ibu dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Ga mencukupi, makannya saya masuk sini.
2	Latar belakang ibu bisa masuk bagaimana?	Saya narkoba, narkoba nyari uangnya gampang, untuk yang ini susah banget. Sementara anak kita waktu itu masih banyak kecil-kecil, buatuh buat sekolah ini itu, belum lagi ngurusin keluarga, orang tua. Kaka aja masih saya tanggung, adik sih udah engga udah mandiri, soalnya itu kaka udah ga bisa apa-apa
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	saya sudah 2 tahun 5 bulan, saya putuasannya 8 tahun 6 bulan
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang ibu ikuti?	Saya disini paling ngaji, keperca buat ini, terus pos kerja, shalat.
5	Bagaimana ibu sering mengikuti kegiatan itu?	Sering.
6	Sedekat apa hubungan ibu dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Ya begitu deh, makannya disini baru ditegur kan.
7	Bagaimana pemahaman ibu terhadap agama?	Jaman dulu masih sempet dalam shalat, tapi pas saya pisah ga pernah mungkin saya stres boro-boro mau ngadu sama Allah yang ada malah gila
8	Sesering apa ibu berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Jarang dulu mah.
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	Sekarang sih masih belang bentong masih belajar lupalah dengan ini baru sekarang. Ada perubahan pas masuk sini sedikit-sedikit lah

10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman ibu terhadap agama apakah ada perubahan?	Lumayan dari pada dulu.
11	Bagaimana tanggapan ibu dengan kegiatan kerohanian disini?	Bagus baik
12	Ibu suka ikut kegiatan kerohanian?	Suka.
13	Ibu biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Paling ngaji tausiyah, seminggu ikut 2 kali kalo ada kalo gaada ya udah
14	Apa yang jadi hambatan ibu untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Ga ada hambatan
15	Kegiatan apa yang ibu lakukan apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Dikamar ada piket kita harus bersih-bersih jadi gak sempet buat ini, kita kalau udah piket kita kan harus buat ini, cadong apa isi apa lah.
16	Menurut ibu gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Baik bagus, mereka mungkin ulama jadi ngerti kita kan cuman mendengarkan tapi untuk saya itu bagus dia bagus ngasih tausiyahnya.
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi ibu?	Tidak bosan bagus. Kita nya aja harus di biasain.
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Banyak sekali, contoh inget dosa-dosa kita apa, dimasa lalu kaya gitu, inget keluarga kalau tausiyah soal keluarga soal orang tua, banyak lah gitu bikin tersentuh hati bikin nangis.
19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Ya Allah ancur banget, ya kecewa aja menyesali saya harus jauh dari anak-anak saya ga bisa jauh dari anak-anak. Anak-anak selalu gada yang deket sama bapaknya makannya saya selalu merasa, Ya Alah semua yang aku lakukan ini buat keluarga bukan buat kesenangan diri, kesenangan dunia gada habisnya yang saya cari rizki buat keluarga.
20	Berapa lama ibu beradaptasi dengan kondisi disini?	Saya kalo ga ikut pos kerja ini, saya mungkin kalo bengong-bengong aja mungkin sampe saat ini saya masih kecewa sama diri sendiri,

21	Apa yang membuat ibu bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Saya harus menyibukkan dengan kerja, pertama kali saya kesini pernah di dapur makannya saya langsung ambil kegiatan gitu saya gamau bengong-bengong gitu.
22	Bagaimana cara ibu memotivasi diri?	Saya banyak istighfar saya baca-baca, saya sambil begini (merajin mute-mute) sambil baca-baca yang saya bisa walaupun sendiri.
23	Gimana perasaan ibu sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati ibu sebelumnya?	Saya sekarang lebih baik lebih nerima lebih tenang
24	Setelah pulang nanti apa rencana ibu?	ngurus anak, ngurus cucu aja kalau bisa usaya ya saya mau usaha kalau ada rezeki ada modal saya lanjutin ini merajin mute-mute
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lepas?	Semoga semua juga bisa menjalankan hukuman dengan baik hingga kita bisa bebas bisa berkumpul dengan keluarga. Untuk lepas disini enak bagus petugasnya baik-baik semua.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : NK
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 50 Tahun
 Agama : Islam
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 22 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 7

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah dulu ibu dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Kebutuhan pribadi, itu 4-5jt itu harus dibagi buat karyawan, belanja obat salon, itu tempat belum punya sendiri nyewa perbulan rumah dua tingkat harga sewanya perbulan 20 jt jadi kurang.
2	Latar belakang ibu bisa masuk bagaimana?	Jujur ya saya make narkoba buat kerja, supaya tambah stamina, ada café bareng calon suami tapi ga di izinin sama anak, awal-awalnya saking aktifnya apa aja kita ambil perlu ada tambahan, awalnya minum obat-obat penambah stamina atau jamu tapi efeknya cuman hari itu aja kalo café malem harus ekstra lagi, ada temen bilang ga cape ya? Badan lu terlalu diporsir rontok gue udah minum jamu, susu, tambahannya vitamin gue sih mau nawarin gue pake ini terserah lu mau apa kaga, kata dia. Jawaban saya engga ah, awalnya diajak kerumah, pertama kali ga bisa pakai dimarahin malah ditiup kabur, mahal dan kabur. Saya ga ngeroko, satu dua tiga kali ga bisa, tapi ke empat kalinya dicontoin pake es. Awalnya gratis. Kesana-kesana dah pinter bangga, tenaga juga enak, efek pas gamake libur satu hari kebadan malah sakit. Itu dipake pas kerja aja. Tadinya gamau ketergantungan cuman pengen pas mau ke café baru pake gitu sekitar 2-3x

		dateng setiap mau ke café aja pakenya. Saya pake dari 2014.
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	Tadinya itu mau berhenti padahal melawan adiksi melawan ketergantungan, disini baru 1 tahun 2021, sekarang mau rehabilitasi tujuannya biar ga bisa balik lagi.
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang ibu ikuti?	Tutor ngaji, perca, ngajar marawis. Segala diikutin.
5	Bagaimana ibu sering mengikuti kegiatan itu?	Ngajar marawis senen, rabu, sabtu. Keluar dari blok aku pasti ke masjid dulu ngajar ngaji lumayan banyak
6	Sedekat apa hubungan ibu dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Udah kenal Allah harusnya lurus malah belok dikit,
7	Bagaimana pemahaman ibu terhadap agama?	Dari rumah mawawis ngaji, gada yang tau make, orang-orang pengajian gatau ini yang ketangkap narkoba atau ustadzah. Anak polisi ikut-ikut nangis.
8	Sesering apa ibu berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Shalat rajin, make pun shalat. Tapi pas haid beresnya suka lupa dan males namanya manusia satu dua hari kelewat, kita lawan. Satu hari kalo ga shalat lagi haid ada yang kurang, kadang udah wudhu lagi haid lupa mau shalat.
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	Alhamdulillah, makin baik.
10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman ibu terhadap agama apakah ada perubahan?	Istilahnya kita disini banyak ngenalin banyak macem-macem karakter temen yang kaya gini yang kaya gitu, bener-bener ada hikmahnya diluar ga bisa gini, disini bisa gitu ada tambahannya plus buat anak-anak dan cucu dirumah.
11	Bagaimana tanggapan ibu dengan kegiatan kerohanian disini?	Alhamdulillah lumayan menarik buat WBP buat ngajak, coba deketin temen didalem buat ngajak ke masjid.
12	Ibu suka ikut kegiatan kerohanian?	Sering pastinya.
13	Ibu biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Ya karena kita ikut jadi tutor marawis ya juga bantuin temen buat belajar ngaji.
14	Apa yang jadi hambatan ibu untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Ada, kalo hambatan disini ada kewajiban misalnya piket blok

15	Kegiatan apa yang ibu lakukan apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Banyak apa aja dikerjain, sebelum marawis bantuin kebon depan komja, perca juga ikut.
16	Menurut ibu gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Gampang dicerna dikasih contohnya yang gampang.
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi ibu?	Menarik, kita jaga perasaan <i>audience</i> nya terus ya kasih contoh yang sesuai dengan pendengar itu.
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Ada pas ustadz Dian, tentang fiqih waktu itu nanya kita disini ujian, teguran, atau azab? Ampe dia subhanallah pertanyaannya.
19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Awalnya di rutan, ada rasa ngeri namanya awal masuk ya, bayanginnya kaya di tv-tv tapi sumpah rutan ga begitu serem, tapi pas masuk sini pas pintu portir WBP yang kegiatan gede-gede mukannya sieun tapi ternyata baik.
20	Berapa lama ibu beradaptasi dengan kondisi disini?	Aku mah cepet sehari itu juga ada temen.
21	Apa yang membuat ibu bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Kalau saya mah kalau bergaul dibilang <i>supple</i> dibilang pilih-pilih engga tapi yang maksudnya memang ga terlalu banyak gaul tapi menyendiri mencari kesibukan, ikutin banyak kegiatan.
22	Bagaimana cara ibu memotivasi diri?	Pengen ngajak temen-temen lain kembali ke jalan sebelumnya contohnya dari diri sendiri nyontoin di kamar blok. Misalnya namanya lingkungan kita ngajak shalat ngaji awalnya dari kamar siapa yang pinter Al-Qur'annya dan awalnya males ngaji jadi seneng baca.
23	Gimana perasaan ibu sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati ibu sebelumnya?	Seneng aja mau pengurusan pulang.

24	Setelah pulang nanti apa rencana ibu?	Rencana kita masih dipercaya pulang nanti mau dipraktekin bikin usaha perca di rumah ada alat mesin mau tambah 2 buat bordir, juga nanti bikin parcel kaya dulu banyak ide ide nanti. Juga punya vila di Lembang rencana mau usaha disini.
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lapas?	Ikutin semua kegiatan buat membunuh waktu biar ga kerasa ngejalanin hukuman. Buat lapas juga ibu-ibunya sangat baik buat ngajak kita ikutin kegiatan khususnya kerohanian.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : W
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 33 Tahun
 Agama : Budha
 Kasus : Penipuan
 Durasi : 10 menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 8

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apakah dulu teteh dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Tercukupi 15jt buat sendiri
2	Latar belakang teteh bisa masuk bagaimana?	Bisnisnya bohong, saya dibohongi saya tidak ngerti kenapa, karena punya orang itu ternyata bukan dia punya dia jual kesaya
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	Baru masuk tahun 2021 udah 1 tahun
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang teteh ikuti?	Beribadah Melukis.
5	Bagaimana teteh sering mengikuti kegiatan itu?	Sering.
6	Sedekat apa hubungan teteh dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Dekat.
7	Bagaimana pemahaman teteh terhadap agama?	Cukup baik.
8	Sesering apa teteh berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Kalau saya punya masalah bisa di hela nanti keluar jangan orang jahil-jahil itu lah.
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	Sembahyang disini sering bareng dengan pengurus vihara.
10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman teteh terhadap agama apakah ada perubahan?	Mengerti isi kitab suci, suka beribadah di kamar juga.
11	Bagaimana tanggapan teteh dengan kegiatan kerohanian disini?	Bagus fasilitas dianggap cukup

12	Teteh suka ikut kegiatan kerohanian?	Selalu sembahyang.
13	Teteh biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Sembahyang, baca kitab, memberikan penghormatan.
14	Apa yang jadi hambatan teteh untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Tidak ada.
15	Kegiatan apa yang teteh lakuin apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Melukis.
16	Menurut teteh gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Tidak ada biksu sekarang.
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi teteh?	Kita seneng bisa <i>sharing</i> disini.
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Tidak ada biksu jadi kita sendiri buat belajar nerima.
19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Kecewa sedih saya tidak terima.
20	Berapa lama teteh beradaptasi dengan kondisi disini?	Cepat.
21	Apa yang membuat teteh bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Mendekatkan diri pada Tuhan.
22	Bagaimana cara teteh memotivasi diri?	Banyak berdoa sama Tuhan.
23	Gimana perasaan teteh sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati teteh sebelumnya?	Lebih baik seneng.
24	Setelah pulang nanti apa rencana teteh?	Pulang dari Lapas mau langsung ke China, kerja bareng suami di rumah banyak orang bohong di Indonesia, waktu itu diajak teme dari China buat kerja.
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lapas?	Kita bisa belajar ngobrol sama Tuhan bisa belajar lukis banyak belajar disini ga jadi bosan disini.

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : Marwiyah, S.H.
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 55 Tahun
 Agama : Islam
 Jabatan : Staf Bimpas
 Durasi : 40 Menit
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 Maret 2022
 Tempat Wawancara : Bandung
 Kode : 1

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1	Apa saja Program dan kegiatan Pembinaan di Lapas?	Pembinaan Kemandirian dan pembinaan kepribadian, kemandirian ada perca, menjahit, tata boga, kebun, salon, sablon, <i>laundry</i> , melukis, <i>bakery</i> , perikanan. Pembinaan kepribadian ada pramuka, upacara, senam, sekolah paket A, B, C, <i>english club</i> , jurnalis, pendidikan keagamaan.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
2	Pembinaan apa saja yang wajib diikuti oleh Warga Binaan sebagai syarat selesai menjalani tahanan?	Harus mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian, untuk kemandirian bisa memilih sesuai bakat, kepribadian harus semua kecuali jurnalistik dan <i>english club</i> kecuali ikut paket A,B,C tapi kadang suka ada yang beralasan.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

3	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembinaan kerohanian?	Untuk agama islam kegiatannya Iqra dan Al-Qur'an, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, latihan marawis, shalat ashar berjamaah, tadarus, tajwid dan bahasa arab. Nama pesantren dari Lapas perempuan adalah pesantren Nurul Jannah. Untuk agama kristen seminggu sekali datang hari kadang datang pendeta selasa atau kamis	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
4	Apa tujuan dari pembinaan kerohanian?	Tujuannya untuk menguatkan iman supaya bisa dijalan yang lurus agar tidak melenceng, lesbian, narkoba lah.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
5	Apakah ada syarat WBP untuk bisa dikatakan lulus pembinaan kerohanian?	Untuk islam perlu khatam Al-Qur'an minimal satu kali, mengikuti tausiyah, hapalan surat pendek minimal 13 surat, bacaan shalat, cara wudhu, rukun iman, rukun islam. Untuk budha dan kristen ibadah.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	Bagaimana jadwal pembinaan kerohanian yang ada di Lapas?	Agama islam Iqra dan Al-Qur'an tiap hari pagi-pagi, latihan marawis tiga kali seminggu senin, rabu, dan sabtu, selasa tausiyah, jumat tajwid dan bahasa arab. Pukul 07.00-08.00 shalat dhuha, Iqra dan Al-Qur'an pukul 08.00-10.00, pukul 10.00-11.00 tausiyah, pukul	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

		12.00-12.30 shalat dzuhur berjamaah, 13.00 -15.00 latihan marawis.		
7	Dari mana saja para pemateri pembinaan kerohanian?	Pemberi materi agama islam ada dari Departemen Keagamaan ust H. Asep Toto, Ust Ali Udin, ustzah nirna, ustazah Dra Elis Herlianawati, Ust. Dian dari Persis, Ust H. Irfan dari KPIH. Budha gaada, kristen pendetanya dari gereja luar.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
8	Bagaimana kehadiran pemateri?	Kehadiran ustadz seminggu sekali datang, sekarang banyak zoom, pendeta pun zoom itu berlaku sejak 5-19 maret 2022.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
9	Apabila tidak datang mengisi materi apa alasan dari pemateri?	Ada kepentingan pribadi, kadang ada juga jadwal di lain tempat.	4.3.2 Eksternal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
10	Apakah kehadiran pemateri selalu tepat waktu?	Kadang ngaret, kadang-kadang karena harus ngeprint absen, tunggu teman datang kumpul dengan pendeta lain dulu, buat ustadz kadang ngeprint kajian buat dibagikan ke WBP.	4.3.2 Eksternal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

11	Siapa yang menjadi pengganti saat pemateri tidak hadir?	Gaada pengganti, akhirnya dari <i>youtube</i> , kadang putar video pakai infokus itu dari ide pegawai nyuruh ke WBP mengganti kajian dengan video, kadang ada pengurus kultum sedikit.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
12	Bagaimana tugas dari penanggung jawab warga binaan apa saja yang dilakukan?	Tugas pengurus WBP ngisi absen, ngisi kajian dari ustadz minta tanda tangan ke ustadz dan ibu pengawas, sebulan ditutup di tanda tangan kasi binadik, kasubsu biskemaswat, kalapas. Satu bulan laporan hasil kajian. Ibu tanda tangan setiap ada kajian dengan ustadz setelah selesai. Kristen tidak mengetahui ibu tapi tanda tangan langsung ke ibu yova dan kalapas. Terus membantu mengetik jadwal acara kegiatan, bantu WA ustadz pakai hp petugas, jadi imam shalat dzuhur dan ashar, nguji WBP yang ikut program PBCB (pembebasan dan cuti bersyarat) syarat PBCB harus berperilaku baik kalo narkoba dan hp kena letter F kena sanksi setengah taun ga bisa program. Tutor mengaji juga. Jumlah pengurus di masjid 5 orang digereja 2 atau 3 orang yang ngurus yang budha beberesnya bareng.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

13	Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?	Ada yang belajar ngaji sendiri, main marawis, dzikir pagi, masak takjil puasa senin kamis corvenya. Gereja main musik, budha sembahyang yang sendiri.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
14	Materi apa saja yang diberikan oleh pemateri?	Di islam materi kajian tentang Al-Qur'an, buat shalat, macam-macam. Kadang tema berdasarkan bulan islam. Yang gereja berbicara tentang kehidupan harus banyak bersyukur, mendekati diri ke Tuhan, harus terima musibah yang diberikan.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
15	Bagaimana metode pengajaran pembinaan kerohanian yang diberikan kepada warga binaan?	Ceramah, tanya jawab, suka lewat video yang ditayangkan di infokus.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
16	Apa hambatan dan penunjang dalam pembinaan ini?	Hambatan infokus rusak, barudak susah diatur ada yang ngerok, makan, banyak alesan nunggu temen. Penunjang alhamdulillah anggaran dari kotak amal, nyuci karpet dari kencleng, nyuci mukena, rinso, ustadz dari pemerintah sedikit ngasih ke ustadz banyaknya dari uang kencleng minum snack juga. Sebulan sekali kencleng dibuka suka ada 2 juta. Ada mengasih ke ustadz pas isra mi'raj sedekah dari	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

		WBP teraweh anggaran dari pemerintah 200 ribu per hari.		
17	Bagaimana untuk menanggulangi hambatan tersebut?	Penanggulangan infokus dari kencleng belinya kabel, laptop. WBP yang susah dikasih tau susah program lama programnya, diancam ku ibu di foto dikirim ke atasan, kadang suka alesan lagi haid.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
18	Apa saja fasilitas yang disediakan oleh Lapas dalam menunjang pembinaan kerohanian?	Fasilitas laptop, infokus, mic, karpet, meja dan kursi buat ustadz, rak Al-Qur'an, lemari mukena, alat marawis, pengeras suara. Gereja infokus, laptop, alat musik, pengeras suara, mic. Vihara meja untuk buah-buahan.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
19	Bagaimana pengaruh penilaian WBP yang rajin mengikuti pembinaan dan yang tidak rajin terhadap masa tahanan?	WBP yang males di takut-takutin nanti lama pulang ga dapet remisi. Untuk MH baik, kasus teroris, tapi ikut aturan, rajin jadi tutor. LN baik tapi lesbian suka pacaran dengan perempuan, ikut aturan dan bertanggung jawab jadi pengurus gereja, CYP bageur, tukang lukis, tapi medit babaturan lain suka di tawarin makan jadi makan teh berdua we tapi rajin sembahyang, RD baik cuman suka ngomong kaya tentang keluarga rajin ke masjid, TA shalat suka telat alesan perca kalo shalat jam set 1 atau jam 1 kadang set 2, NK	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung

		bageur rajin jadi tutor juga, W baik suka bareng CYP rajin sembahyang.		
20	Apakah ada evaluasi setiap selesai pemateri menyampaikan materi?	Gada ulangan, tapi untuk program ceramah, ngaji nulis, absen tanda tangan pegawai/wali, tutor, ustadz pas kajian.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
21	Apa upaya Lapas untuk WBP dapat menerima diri dan dapat meningkatkan motivasi nya untuk bisa lebih baik lagi setelah selesai menjalani tahanan?	Diberi pengarahan, konseling dari luar mahasiswa. Ga semua kebagian tapi <i>briefing</i> kebagian semua WBP. <i>Briefing</i> menyuruh WBP ikut aturan LP jangan berantem berkelahi, ada suruhan petugas kegiatan senam olahraga nari kegiatan banyak harus diikuti.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : MH
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 47 Tahun
 Agama : Islam (Pengurus Masjid)
 Kasus : Terorisme
 Durasi : 10 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 2

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Koding	Kategorisasi
1	Sudah berapa lama ibu menjadi penanggung jawab WBP?	6 bulan.	4.1.2 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
2	Apa tugas ibu sebagai penanggung jawab?	Jadi tutor dan imam shalat kadang, bersih-bersih masjid dan absensi.	4.1.2 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
3	Apa syarat menjadi penanggung jawab WBP?	Menguasai bacaan Al-quran dengan tartil gitu ya kan disini tutor al quran ada tutor iqra jadi yang tutor al quran syaratnya harus menguasai tajwid minimal ya, bacaan Al-quran dengan tartil.	4.1.2 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
4	Apa saja kegiatan yang diadakan dalam pembinaan kerohanian ?	Shalat berjamaah kemudian mengaji Al-quran dan iqra, kadang ada kegiatan tausiyah, istighosah	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
5	Berapa lama durasi kegiatan tersebut ?	Eee.. untuk pagi itu kegiatannya kan ada yang shalat dhuha, yang ngaji tuh biasanya sampe jam 10 dari jam 8, 2 jam. Kalo kegiatan tausyiah seperti ini biasanya sampe jam 11	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	kapan saja kegiatan tersebut diadakan?	Hari hari aktif, kecuali hari ahad	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
7	Apa syarat WBP untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Syaratnya, tentu memang ada dari warga binaan ada ini kan untuk mereka belajar, Yang khususnya yang agama muslim gitu ya dianjurkan gitu kan yang memang ada agenda untuk pembinaan kepribadian dari depan ya jadi seluruh warga binaan dianjurkan untuk mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian diantaranya mengaji shalat berjamaah, ngikut acara tausiyah, dan lain lain	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

8	Apa saja kegiatan pembinaan spiritual yang wajib untuk diikuti?	Shalat berjamaah, ngikut acara tausiyah, dan lain lain	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
9	Apa saja fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan spiritual?	Alhamdulillah fasilitas kita ada al quran iqra karpet kadang kalo yang puasa sunah nih nanti ada dari warga juga eee.. dari petugas ada yang ngasih takjil kemudian ada fasilitasnya gitu, fasilitas marawis juga ada jadi Alhamdulillah tetap disediakan seperti itu.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
10	Dari mana saja yang memberikan materi?	Ada dari Depag	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
11	Berapa kali Pemateri mengisi Pembinaan?	Biasanya kalau normal nya kalau selain dalam suasana ga covid ini tiap pekan, kalo ini karena ada covid ini 1 minggu 2 kali.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
12	Apakah Pemateri datang sesuai Jadwal?	Kadang sesuai jadwal	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita

				Di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Bandung
13	Apa yang menjadi faktor ketidakhadiran pemateri?	Mungkin karena faktor macet tapi lebih banyak hadir ko.	4.3.2 Eksternal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Bandung
14	Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?	Kita isi qultum-qultum aja dari kita sendiri dari pengurus masjid aja	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Bandung
15	Apa yang dilakukan sambil menunggu pemateri ?	Kita kegiatan belajar mengaji kadang ada marawisnya tapi ini lagi istirahat kadang murojaah hafalan.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Bandung
16	materi apa saja yang diberikan?	Aahh materi tentang fiqih aja tentang shalat tentang doa, dzikir, begitu. Beragam biasanya tentang ahlaq ibadah atau mungkin seperti kemarin keutamaan bulan rajab tapi sepeti kadang tentang pengamalan tentang tafsir quran juga ada,	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Bandung

		tapi ininya itu sih ibadah, ahlaq, muamalah,		
17	Bagaimana metode dalam menyampaikan materi?	Ceramah langsung kadang ada diskusi tanya jawab, kadang lewat infokus kalau <i>online</i> .	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
18	Apa saja hambatan dan penunjang dalam proses penyampaian materi ?	Sebenarnya tidak ada terlalu ini ya cuman mungkin sekarang kita ini penyebaran corona ini. Kehadiran warga binaan itu sendiri buat semangat juga kan, antusias rasa ingin tau kadang kan kita diskusi bertanya juga nah bisa jadi support juga kan	4.3.1 Internal 4.3.2 Eksternal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
19	Bagaimana upaya agar materi yang disampaikan dapat berbekas kepada WBP?	Ya penyampaiannya harus yang ini aja sederhana terus hal hal yang ringan aja gitu.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
20	Apakah terdapat evaluasi setelah materi disampaikan?	Tidak ada, kalau untuk pengurus sendiri dicatet temanya apa intinya apa kesimpulannya ringkasannya	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

21	upaya untuk meningkatkan kualitas dalam Penyampaian materi?	Kadang kita minta tolong bu hari ini akan menyampaikan tema ini, adanya koordinasi antara pengurus dan pemateri itu	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
22	bagaimana upaya agar materi yang disampaikan bisa meningkatkan penerimaan diri dan memotivasi WBP?	Merasa bersalah, aku mah lebih baik gini aja lah, kadang ya ada yang seperti itu tapi kita kasih motivasi ajalah kalo Allah itu Maha Pengampun kemudian tidak selamanya orang itu akan berada dalam kondisi seperti ini aja pasti suatu saat juga karena Allah punya cara untuk memanggil kembali hamba-hambanya yang mungkin tadinya jauh itu hidayah pasti pasti tetep ada ada rasa optimis seperti itu kita tanamkan rasa optimis seperti itu	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2. Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : LN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 42 Tahun
 Agama : Nasrani (Pengurus Gereja)
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 17 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 3

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Koding	Kategorisasi
1	Sudah berapa lama telah menjadi penanggung jawab WBP?	Jadi penanggung jawab WBP 3 tahun.	4.3.1 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
2	Apa tugas telah sebagai penanggung jawab?	Terutamanya sih untuk koordinasi dengan petugas misalnya jadwal ibadah terus kalau ada kebutuhan atau apa begitu jadi untuk yang 1 orang yang menghadap ke petugas apapun sampaikan ke saya lalu saya sampaikan lebih lanjut, antara pendeta luar petugas masalah jadwal masalah berkat.	4.3.1 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
3	Apa syarat menjadi penanggung jawab WBP?	Sebetulnya syaratnya macem-macem ya cuman yang pertama kemarin kita melakukan voting karena kan ada pergantian gitu terus bingung mau siapa akhirnya melakukan voting,	4.3.1 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum

		syaratnya sih dulu sudah jc (<i>justice collaborator</i>) dan menjalankan 1/3, tapi sekarang tidak butuh jc asal sudah menjalankan 1/3.		
4	Apa saja kegiatan yang diadakan dalam pembinaan kerohanian ?	Sebetulnya gereja itu banyak kegiatan terutama beribadah, ada pelatihan musik , ada pelatihan tamborin, sebelum covid ada gereja luar memberikan beberapa kegiatan cara melukis di kain potong rambut, bikin gelang dari kulit.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
5	Berapa lama durasi kegiatan tersebut ?	Jadwal jam 9-12.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	kapan saja kegiatan tersebut diadakan?	sebelum masa pandemi tiap hari senin sampai sabtu, karena omicron jadi hanya diizinkan sekali hari sabtu, tapi kami melakukan zoom hampir tiap hari kalau gada yang dateng zoom dari jam 10-11 kalau ada yang datang set 10 sampai jam set 11.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
7	Apa syarat WBP untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Tidak ada langsung saya baru masuk langsung ke gereja silahkan.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

8	Apa saja kegiatan Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung yang wajib untuk diikuti?	Yang wajib sebetulnya hanya ibadah musik hanya yang mau saja.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
9	Apa saja fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan spiritual?	Seperti yang dilihat ada Alat musik tamborin, band iringan beribadah minimal keyboard atau gitar tidak bisa tamborin karena harus bernada.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
10	Dari mana saja yang memberikan materi?	Untuk sementara ada satu forum badan kerja sama pelayan firman kristen katolik , sebelum covid mereka yang membawahi gereja yang ibadah disini kecuali jumat.. untuk hari selasa kami datangkan khusus untuk ministri independen untuk kamis kita khususkan dari fks, fks ada beberapa gereja ada 10 gereja yang bernaung disitu jadi sok aja fks saja yang mengatur, kadang zoom kadang datang.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
11	Berapa kali Pemateri mengisi Pembinaan?	Satu kali seminggu. Tiap minggu berbeda selang seling antara selasa atau kamis.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
12	Apakah Pemateri datang sesuai Jadwal?	Sesuai dengan jadwal.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
13	Apa yang menjadi faktor ketidakhadiran pemateri?	Kadangkala <i>miss communication</i> , petugas ini ngerasa sudah ngasih jadwal jadi ga perlu di hubungin lagi, yang dari BKS ini yang susah gatau apa kendalanya karena beberapa bulan ini mereka kadang dateng kadang engga dateng, mungkin mereka ada keperluan di luar <i>so far</i> mereka datang sesuai jadwal.	4.3.1 Internal 4.3.2 Eksternal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
14	Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?	Biasanya kita melakukan <i>fress and worship</i> bernyanyi dan berdoa kalau di kamar mereka saat berduka baca al-kitab sendiri. Ga berani jadi pengganti pendeta, karena tidak belajar ahli teologi, karena perlu mengoneksikan ayat dan kitab lainnya, ada pendeta yang bekas napi mereka menyampaikan sesuai pengalaman pribadi mereka Suka ada kesaksian kita berbicara didepan di kasih waktu buat	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

		mengatakan bener loh yang ada di al-kitab itu.		
15	Apa yang dilalukan sambil menunggu pemateri ?	Latihan musik dulu.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.1 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
16	materi apa saja yang diberikan?	Macem macem , paling sering tentang Bersyukur.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
17	Bagaimana metode dalam menyampaikan materi?	<i>Freeching</i> seperti Khotbah, tanya jawab, diskusi. Tergantung dari pendetanya sendiri.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
18	Apa saja hambatan dan penunjang dalam proses penyampaian materi ?	Tidak ada hambatan, untuk penunjangnya fasilitas yang memadai dan kesiapan para warga binaan.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

19	Bagaimana upaya agar materi yang disampaikan dapat berbekas kepada WBP?	Datangkan idependen hari selasa pendeta pendeta favorite penyampaiannya enak materi yang diberikan itu asa pas gitu, pas mereka datang itu pas aja. Cara menyampaikan setiap orang beda beda ada yang penyampaiannya bisa masuk dengan enak tapi yang garis keras itu, bikin orang orang gedeg. Temen temen disini biasanya jarang beribadah diluaran sibuk dengan dunianya sendiri, kita butuh proses buat merubah itu semua ibadah jadi rutinitas yang wajib, penyampaian materi al-kitab tidak itu aja, isi al-kitab ada yang keras tapi cara penyampaiannya jangan sampai menyinggung tapi kalau sambil bercanda ga masalah, karena ada juga yang menyampaikannya sok bener sok suci berasa pemimpin agama.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan 4.3.2 Eksternal	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung 4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
20	Apakah terdapat evaluasi setelah materi disampaikan?	Tidak ada. Tapi terdapat Hafalan 4 yaitu 10 perintah Allah 9 buah roh pengakuan iman rasuli sama dua babakan	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
21	Upaya untuk meningkatkan kualitas dalam Penyampaian materi?	Ada nya keterhubungan antara pendeta dengan pegawai supaya tidak terjadi <i>miss communucation</i> terus	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

		mendatangkan para pendeta yang bagus dan baik dalam penyampaiannya.		Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
22	bagaimana upaya agar materi yang disampaikan bisa meningkatkan penerimaan diri dan memotivasi WBP?	<p>Temen temen banyak yang sudah nerima, hanya sedikit yang merasa ada penolakan, kadang kita suka sharing di waktu dan tempat kita gatau seolah olah sudah diatur oleh Tuhan.</p> <p>Ada 1 temen dia curhat intinya elu mau tinggal dimanapun elu kudu betah, betah bukan berarti elu gamau pulang kalau elu ga betah di tempat elu sekarang tinggal kesiska itu badan itu saya dapatkan itu karena semua yang saya alami. Mungkin dia merasa punya anak punya orang tua karena hal hal seperti itu timbul penolakan timbul ketidak nyamanan timbul kemarahan itu seolah olah jadi ada penolakan.</p>	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : LN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 42 Tahun
 Agama : Nasrani (Pengurus Gereja)
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 17 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 3

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1	Apakah dulu teteh dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Cukup	4.1.3 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
2	Latar belakang teteh bisa masuk bagaimana?	Saya gatau tiba-tiba ada Narkoba itu, tapi saya ga bisa mengela toh ada barang bukti tapi saya gatau itu dari mana.	4.1.3 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	7 tahun 5 bulan dengan vonis 17 tahun.	4.1.3 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang teteh ikuti?	Kerohanian.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
5	Bagaimana teteh sering mengikuti kegiatan itu?	Setiap hari.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	Sedekat apa hubungan teteh dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Saya lima tahun tidak ke gereja, sebelumnya aktif dari SMP, tapi sebelum 5 tahun sebelum saya ketangkep itu udah males. Ada masalah sih, saya mengharapkan sesuatu tapi tidak dikasih Tuhan.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
7	Bagaimana pemahaman teteh terhadap agama?	Sama sebenarnya, karena ajaran agama itu kuat dirumah secara papah itu juga kuat agamanya.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
8	Sesering apa teteh berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Bodo amat waktu itu, aseli bodo amat waktu itu makannya saya masukkan kesini. Mungkin saat itu saya deket sama Tuhan mungkin saya ga mungkin masuk sini.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	Puji Tuhan disini kapok lah jauh jauh lagi sama Tuhan.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman teteh terhadap agama apakah ada perubahan?	Sebetulnya tinggal disini udah tau udah paham gitu, cuman karena itu tadi. Berusaha balik lagi setelah 5 tahun ga ke gereja, mulai memahami satu-satu lagi mulai mendekati diri. Sudah tau soal pemahaman cuman disini lebih meresapi.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
11	Bagaimana tanggapan teteh dengan kegiatan kerohanian disini?	Bagus sebetulnya, sangat mengakomodasi, segala sesuatunya kecuali saat pandemi dibatasi sebelumnya engga. Banget banget sangat memfasilitasi, ada guru-guru datang hari apa jam berapa gitu ga pernah ada masalah.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
12	Teteh suka ikut kegiatan kerohanian?	Selalu.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
13	Teteh biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Semua diikuti.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
14	Apa yang jadi hambatan teteh untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Tidak ada	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
15	Kegiatan apa yang teteh lakuin apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Kalo saya kan tukang cuci, tukang cuci pribadi aja jemuran, ngelipet baju, bantu bantuin kantin, jadi ngerekap dulu ntar sore kita ngorder lagi kan.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
16	Menurut teteh gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Sebagian mudah dipahami, cuman ada yang so suci so apa jadi males.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi teteh?	Tapi ya gitu juga mau seperti apapun pendeta intinya apa yang dia omongan itu semua kan apa yang mau Tuhan, cuman intimidasi setan itu arogansi pendetannya apanya. Ya belajar untuk mengesampingkan itu semua.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Kalau saya stop khawatir dan terus bersyukur. Diluaran itu <i>bullshit</i> kalau kita ga khawatir kalo ada duit 5000 aja bingung ga? Gue pergi kan belum bensin belum jajan. Tapi bener lu gausah khawatir disiapin sama Tuhan, berkah dan anugrah itu aduh.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Pertama di Polres sih, begitu dipindahin kesini setelah saya ketangkep September baru di over kesini Desember nah pas Desember kenapa gue dari awal ga kesini gitu. Karena disini bisa ibadah orangnya lebih banyak sedangkan di Polres cuman sekian orang, tapi saat pertama dari BNN dilimpahkan ke Polres itu sempet mau histeris, gua akhirnya dipenjara dengan sesuatu yang bukan salah gua lakuin, mau histeris tapi otak, nalar, logika mengatakan tenang, kalo ga gitu gila lah disini.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
20	Berapa lama teteh beradaptasi dengan kondisi disini?	1-2 tahun adalah proses adaptasi, maksudnya merubah <i>mindset</i> paling tidak 2014-2016 lah itu <i>struggling</i> nya banget-bangetnya.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
21	Apa yang membuat teteh bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Bersyukur dan ikutin apa yang mau Tuhan.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
22	Bagaimana cara teteh memotivasi diri?	Babak belur, saya sempet mau pindah agama, waktu itu mau pindah ke muslim. Waktu itu ada masalah apa gitu, kegalauan kegundahan itu ada	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

		<p><i>struggling</i> itu tadi disini belajar dari 5 tahun ga kegereja jadi <i>struggling</i> banget-banget. Tapi segala sesuatu yang terjadi ada maksud dan tujuan. Tuhan izinin saya ketangkep, saya izinin vonis 17 dari 15 tahun, rentut (tuntunan kejaksaan) biasanya turun kan tapi naik ketarik dengan SPK saya, itu ada maksud dan tujuannya. Itu 2 tahun saya nyari dengan cara yang salah, akhirnya goyah iman saya. Puji tuhan saya menemukan kembali apa yang menjadi pegangan saya. Akhirnya sekarang bisa nguatin temen-temen saya yang lagi goyang, dalam artian kangen rumah, kangen anak, gedeg dengan masa hukuman vonis atau apa. Kembali lagi kalau elu ga betah di tempat yang sekarang elu berada dalam kurun waktu tertentu, ya elu kaya duduk diatas bara api lah kaya duduk di kursi yang berpaku, mau seindah apapun <i>king coil</i> kalo ditaburin paku diatasnya tidur pun gaakan nyenyak. Masalah ada itu untuk mendekatkan diri sama Tuhan. Kalo kita dikasih seneng terus, seneng wajar lah, yang</p>		<p>Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung</p>
--	--	--	--	---

		jadi permasalahannya saat lu dikasih susah lu bisa ga.		
23	Gimana perasaan teteh sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati teteh sebelumnya?	Lebih bersyukur lebih tenang, bisa ngajak yang lain juga buat lebih nerima.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
24	Setelah pulang nanti apa rencana teteh?	Mau ngadem dulu, saya mau ngelatih vokal lagi, terserah Tuhan mau dikasih rezeki dimana dikasih kerjaan dimana apa, sesuatu yang dipelajari disini ga ngotot gitu dengan apa yang kita mau, kita masuk penjara karena ngotot dengan apa yang saya mau.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lapas?	Belajar untuk bersyukur, mungkin kondisi kita di dalam penjara, tapi sok aja liat masa pandemi kita ga perlu biaya makan, ga perlu gimana. Diluar bingung orang pada cari duit kita mah nyantuy-nyantuy disini. Diluar mereka terkungkung terpedaya dengan <i>goals</i> nya mereka tanpa sadar mereka terpenjara dengan itu dengan <i>mindset</i> nya. Sekarang kita terpenjara secara fisik tapi secara pikiran bisa lebih bisa <i>refresh</i> . Dimanapun elu sedang berada ditempatin sama Tuhan dimanapun	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

		<p>jangan pernah sekali-sekali elu berontak, kalau elu berontak yang ada sakit semua, terima aja Tuhan maunya apa, kalau kita bingung dengan keinginan kita gak dapet.</p> <p>Kalau buat lepas sih, jangan suka mempermasalahkan hal yang penting, maksudnya aturan yang bagus silahkan dilakukan boleh ada aturan baru, tapi aturan lama yang udah berjalan yang menjadi acuan warga binaan yaudah biarin selama itu tidak nyeleneh tidak menceng sana sini terusin aja walau ada aturan baru tolong diperhatikan lagi.</p>		
--	--	--	--	--

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : CYP
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 30 Tahun
 Agama : Budha (Pengurus Vihara)
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 9 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 4

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Koding	Kategorisasi
1	Sudah berapa lama teteh menjadi penanggung jawab WBP?	1 tahun 3 bulan.	4.1.3 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
2	Apa tugas teteh sebagai penanggung jawab?	Bersih-bersih, nyediain makanan, nyediain dupa.	4.1.3 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
3	Apa syarat menjadi penanggung jawab WBP?	Tidak ada, sukarela saja.	4.1.3 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
4	Apa saja kegiatan yang diadakan dalam pembinaan kerohanian ?	Berdoa sembahyang saja, ada nyanyi tapi di China itu saya.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

5	Berapa lama durasi kegiatan tersebut ?	Berdoa 1 jam.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	kapan saja kegiatan tersebut diadakan?	Setiap hari pagi dan sore, baca kitab.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
7	Apa syarat WBP untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Tidak ada.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
8	Apa saja kegiatan pembinaan spiritual yang wajib untuk diikuti?	Sembahyang saja.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
9	Apa saja fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan spiritual?	Lukisan Putuosan (Mount Putuo - Zhoushan City, China), doa menggunakan buku, menyediakan makanan, doa, nyanyi.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
10	Dari mana saja yang memberikan materi?	Tidak ada biksu, dulu pas sebelum Covid ada.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan

				Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
11	Berapa kali Pemateri mengisi Pembinaan?	-		
12	Apakah Pemateri datang sesuai Jadwal?	Pengatur budha hanya saya, dulu ada 2 orang	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
13	Apa yang menjadi faktor ketidakhadiran pemateri?	Tapi karena corona jadi tidak boleh disini.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
14	Apa yang dilakukan apabila pemateri tidak hadir?	Karena tidak ada biksu sekarang kami hanya berdoa lalu baca kitab.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
15	Apa yang dilakukan sambil menunggu pemateri ?	Kalau dulu kita persiapkan vihara ini biar rapi dulu.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

16	Materi apa saja yang diberikan?	Kalau sekarang kami sendiri mandiri saja apa saja mungkin kita <i>sharing</i> bareng temen-temen disini ya.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
17	Bagaimana metode dalam menyampaikan materi?	Kita ngobrol biasa aja curhat bareng temen, setelah selesai sembahyang.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
18	Apa saja hambatan dan penunjang dalam proses penyampaian materi ?	Tidak ada hambatan, cuman emang tadi ga boleh datang kesini. Untuk penunjangnya ya kita ada inisiatif sendiri buat hidupin vihara.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
19	Bagaimana upaya agar materi yang disampaikan dapat berbekas kepada WBP?	Kita dengerin apa yang jadi masalah mereka dan kita bantu sebisa mungkin masalah mereka.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
20	Apakah terdapat evaluasi setelah materi disampaikan?	Tidak ada. Hanya saja pembinaan lain yang jadi patokannya.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
21	upaya untuk meningkatkan kualitas dalam Penyampaian materi?	Harus terus mengajak beribadah berdoa.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan

				Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
22	bagaimana upaya agar materi yang disampaikan bisa meningkatkan penerimaan diri dan memotivasi WBP?	Hati mendekati diri pada tuhan, belajar sendiri, materi sendiri. Harus baik hati sama tuhan budha ini.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : RD
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 64 Tahun
 Agama : Islam
 Kasus : Korupsi
 Durasi : 12 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 5

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1	Apakah dulu ibu dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Dibilang cukup sih Gajih tidak di ambil karena suami di freeport pas mau pensiun ada 3,5 M. Tapi dulu suka zakat yang 2,5% itu terus ke anak yatim panti.	4.1.5 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
2	Latar belakang ibu bisa masuk bagaimana?	Cukup sebenarnya pendapatan cuman mungkin karena kesombongan saja Tuhan negur saya disita semuanya. masuk sini karena kasus tipikor.	4.1.5 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	Sudah 3 thn di tahan 11 tahun penjara.	4.1.5 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang ibu ikuti?	Ibadah tiap hari dan berkebun taman.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
5	Bagaimana ibu sering mengikuti kegiatan itu?	Sering tiap hari rutin.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	Sedekat apa hubungan ibu dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Shalat suka, kalo di jalan ibu mah suka di nanti nanti dulu dulu,	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
7	Bagaimana pemahaman ibu terhadap agama?	Bagus baik.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
8	Sesering apa ibu berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Dulu sering shalat tapi ngaji nya jarang.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	sekarang malah kita yang nungguin azan.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman ibu terhadap agama apakah ada perubahan?	Bagus dan mendalam sekarang sangat sangat mendalam bisa khatam berapa kali, dulu mah da jarang selama disini udah 7x lah khatam . Karena kita sering ngaji pagi di taman kalo sore di manjid.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
11	Bagaimana tanggapan ibu dengan kegiatan kerohanian disini?	Bagus.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
12	Ibu suka ikut kegiatan kerohanian?	Sering ikut kalau ada, kalau gada mah ga ikut tetep aja tapi ngaji sore.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
13	Ibu biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Istigosah kadang ceramah, tafsir, fiqih.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
14	Apa yang jadi hambatan ibu untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Gaada Tipikor mah di buka kapan saja kecuali narkoba siang di kunci	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

15	Kegiatan apa yang ibu lakukan apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Pagi saya nampi dari jam 6 sampe jam 8, jam 8 sampe jam 10 ke masjid sampe jam set 12 jam 12 ke masjid lagi. Sekarang saya puasa rajab	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
16	Menurut ibu gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Kita harus memahami karena kita napi suka ga suka harus suka kita punya pendirian ambil yang baiknya yang jelek milik saya yang baik milik Allah	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi ibu?	Tergantung kita nya, kalau ada yang teriak teriak saya mah diem aja kita merasakan bahwa kita juga pernah ngajar orang orang kita digituin gimana. Engga bosan justru biar cepet pulang kita ikutin aja	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Biasa biasa aja, hanya ini aja kalo di quran pertama masuk sini. Kata ustaz ikhlas ga kamu kesini. Kata ibu engga ga ikhlas. Setelah saya kesini oh ia kesalahan aada di saya itu, cuman kalo kita hati hati kita ambil hikmah nya, saya mengakui kesombongan saya.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Ga terima karena dipindah pindah dari sini ke rutan, kita teh maaf ya disini teh kaya seperti kebon binatang saya disatuin kamar dengan 29 orang selama berapa hari gitu, saya dalam hati ya	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung

		Allah saya sekolah tinggi tinggi tapi gini, tapi kan kita harus terima, yang tadinya ga biasa makan nasi jelek jadi makan nasi jelek, biasanya kita ga memahami sekarang harus bisa memahami orang		
20	Berapa lama ibu beradaptasi dengan kondisi disini?	1 sampai 2 tahun ga terima.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
21	Apa yang membuat ibu bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Berusaha ikhlas.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
22	Bagaimana cara ibu memotivasi diri?	Terus mendekatkan diri ke Allah ikutin kegiatan yang ada disini.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
23	Gimana perasaan ibu sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati ibu sebelumnya?	Sekarang lebih nerima sakit mah sakit rumah di sita, rumah orang tua	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

24	Setelah pulang nanti apa rencana ibu?	Punya pos kerja spbe, kebun hidroponik. Saya orang ny sederhana ga suka ke mall	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lapas?	Sabar banyak berdoa dan ikhlas Allah adalah segala galanya. Untuk Lapas Makasih atas pembinaannya	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : TA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 52 Tahun
 Agama : Islam
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 13 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 6

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1	Apakah dulu ibu dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Ga mencukupi, makannya saya masuk sini.	4.1.6 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
2	Latar belakang ibu bisa masuk bagaimana?	Saya narkoba, narkoba nyari uangnya gampang, untuk yang ini susah banget. Sementara anak kita waktu itu masih banyak kecil-kecil, buatuh buat sekolah ini itu, belum lagi ngurusin keluarga, orang tua. Kaka aja masih saya tanggung, adik sih udah engga udah mandiri, soalnya itu kaka udah ga bisa apa-apa	4.1.6 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum

3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	saya sudah 2 tahun 5 bulan, saya putuasnnya 8 tahun 6 bulan	4.1.6 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang ibu ikuti?	Saya disini paling ngaji, keperca buat ini, terus pos kerja, shalat.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
5	Bagaimana ibu sering mengikuti kegiatan itu?	Sering.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	Sedekat apa hubungan ibu dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Ya begitu deh, makannya disini baru ditegur kan.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
7	Bagaimana pemahaman ibu terhadap agama?	Jaman dulu masih sempet dalami shalat, tapi pas saya pisah ga pernah mungkin saya stres boro-boro mau ngadu sama Allah yang ada malah gila	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
8	Sesering apa ibu berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Jarang dulu mah.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap

				Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	Sekarang sih masih belang bentong masih belajar lupalah dengan ini baru sekarang. Ada perubahan pas masuk sini sedikit-sedikit lah	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman ibu terhadap agama apakah ada perubahan?	Lumayan dari pada dulu.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
11	Bagaimana tanggapan ibu dengan kegiatan kerohanian disini?	Bagus baik	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
12	Ibu suka ikut kegiatan kerohanian?	Suka.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

13	Ibu biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Paling ngaji tausiyah, seminggu ikut 2 kali kalo ada kalo gaada ya udah	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
14	Apa yang jadi hambatan ibu untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Ga ada hambatan	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
15	Kegiatan apa yang ibu lakukan apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Dikamar ada piket kita harus bersih-bersih jadi gak sempet buat ini, kita kalau udah piket kita kan harus buat ini, cadong apa isi apa lah.	4.2.3 Pembinaan Perilaku 4.3.1 Internal	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung 4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

16	Menurut ibu gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Baik bagus, mereka mungkin ulama jadi ngerti kita kan cuman mendengarkan tapi untuk saya itu bagus dia bagus ngasih tausiyahnya.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi ibu?	Tidak bosan bagus. Kita nya aja harus di biasain.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Banyak sekali, contoh inget dosa-dosa kita apa, dimasa lalu kaya gitu, inget keluarga kalau tausiyah soal keluarga soal orang tua, banyak lah gitu bikin tersentuh hati bikin nangis.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Ya Allah ancur banget, ya kecewa aja menyesali saya harus jauh dari anak-anak saya ga bisa jauh dari anak-anak. Anak-anak selalu gada yang dekat sama bapaknya makannya saya selalu merasa, Ya Alah semua yang aku lakuin ini buat keluarga bukan buat kesenangan diri, kesenangan dunia gada habisnya yang saya cari rizki buat keluarga.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

20	Berapa lama ibu beradaptasi dengan kondisi disini?	Saya kalo ga ikut pos kerja ini, saya mungkin kalo bengong-bengong aja mungkin sampe saat ini saya masih kecewa sama diri sendiri,	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
21	Apa yang membuat ibu bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Saya harus menyibukkan dengan kerja, pertama kali saya kesini pernah di dapur makannya saya langsung ambil kegiatan gitu saya gamau bengong-bengong gitu.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
22	Bagaimana cara ibu memotivasi diri?	Saya banyak istighfar saya baca-baca, saya sambil begini (merajin mute-mute) sambil baca-baca yang saya bisa walaupun sendiri.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan 4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
23	Gimana perasaan ibu sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati ibu sebelumnya?	Saya sekarang lebih baik lebih nerima lebih tenang	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
24	Setelah pulang nanti apa rencana ibu?	ngurus anak, ngurus cucu aja kalau bisa usaha ya saya mau usaha kalau ada rezeki ada modal saya lanjutin ini merajin mute-mute	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lepas?	Semoga semua juga bisa menjalankan hukuman dengan baik hingga kita bisa bebas bisa berkumpul dengan keluarga. Untuk lepas disini enak bagus petugasnya baik-baik semua.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : NK
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 50 Tahun
 Agama : Islam
 Kasus : Narkoba
 Durasi : 22 Menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 7

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1	Apakah dulu ibu dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Kebutuhan pribadi, itu 4-5jt itu harus dibagi buat karyawan, belanja obat salon, itu tempat belum punya sendiri nyewa perbulan rumah dua tingkat harga sewanya perbulan 20 jt jadi kurang.	4.1.7 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
2	Latar belakang ibu bisa masuk bagaimana?	Jujur ya saya make narkoba buat kerja, supaya tambah stamina, ada café bareng calon suami tapi ga di izinin sama anak, awal-awalnya saking aktifnya apa aja kita ambil perlu ada tambahan, awalnya minum obat-obat penambah stamina atau jamu tapi efeknya cuman hari itu aja kalo café malem harus ekstra lagi, ada temen	4.1.7 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum

		<p>bilang ga cape ya? Badan lu terlalu diporsir rontok gue udah minum jamu, susu, tambahannya vitamin gue sih mau nawarin gue pake ini terserah lu mau apa kaga, kata dia. Jawaban saya engga ah, awalnya diajak kerumah, pertama kali ga bisa pakai dimarahin malah ditiup kabur, mahal dan kabur. Saya ga ngeroko, satu dua tiga kali ga bisa, tapi ke empat kalinya dicontoin pake es. Awalnya gratis. Kesana-kesana dah pinter bangga, tenaga juga enak, efek pas gamake libur satu hari kebadan malah sakit. Itu dipake pas kerja aja. Tadinya gamau ketergantungan cuman pengen pas mau ke café baru pake gitu sekitar 2-3x datang setiap mau ke café aja pakenya. Saya pake dari 2014.</p>		
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	<p>Tadinya itu mau berhenti padahal melawan adiksi melawan ketergantungan, disini baru 1 tahun 2021, sekarang mau rehabilitasi tujuannya biar ga bisa balik lagi.</p>	4.1.7 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang ibu ikuti?	<p>Tutor ngaji, perca, ngajar marawis. Segala diikuti.</p>	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
5	Bagaimana ibu sering mengikuti kegiatan itu?	Ngajar marawis senen, rabu, sabtu. Keluar dari blok aku pasti ke masjid dulu ngajar ngaji lumayan banyak	4.2.2 Pembinaan Peribadahan 4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	Sedekat apa hubungan ibu dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Udah kenal Allah harusnya lurus malah belok dikit,	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
7	Bagaimana pemahaman ibu terhadap agama?	Dari rumah mawawis ngaji, gada yang tau make, orang-orang pengajian gatau ini yang ketangkep narkoba atau ustadzah. Anak polisi ikut-ikutan nangis.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
8	Sesering apa ibu berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Shalat rajin, make pun shalat. Tapi pas haid beresnya suka lupa dan males namanya manusia satu dua hari kelewat, kita lawan. Satu hari kalo ga shalat lagi haid ada yang kurang, kadang udah wudhu lagi haid lupa mau shalat.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	Alhamdulillah, makin baik.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman ibu terhadap agama apakah ada perubahan?	Istilahnya kita disini banyak ngenalin banyak macam-macam karakter temen yang kaya gini yang kaya gitu, bener-bener ada hikmahnya diluar ga bisa gini, disini bisa gitu ada tambahannya plus buat anak-anak dan cucu dirumah.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
11	Bagaimana tanggapan ibu dengan kegiatan kerohanian disini?	Alhamdulillah lumayan menarik buat WBP buat ngajak, coba deketin temen didalam buat ngajak ke masjid.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
12	Ibu suka ikut kegiatan kerohanian?	Sering pastinya.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
13	Ibu biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Ya karena kita ikut jadi tutor marawis ya juga bantuin temen buat belajar ngaji.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
14	Apa yang jadi hambatan ibu untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Ada, kalo hambatan disini ada kewajiban misalnya piket blok	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
15	Kegiatan apa yang ibu lakukan apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Banyak apa aja dikerjain, sebelum marawis bantuin kebon depan komja, perca juga ikut.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
16	Menurut ibu gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Gampang dicerna dikasih contohnya yang gampang.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi ibu?	Menarik, kita jaga perasaan <i>audience</i> nya terus ya kasih contoh yang sesuai dengan pendengar itu.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Ada pas ustadz Dian, tentang fiqh waktu itu nanya kita disini ujian, teguran, atau azab? Ampe dia subhanallah pertanyaannya.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Awalnya di rutan, ada rasa ngeri namanya awal masuk ya, bayanginnya kaya di tv-tv tapi sumpah rutan ga begitu serem, tapi pas masuk sini pas pintu portir WBP yang kegitan gede-gede mukannya sieun tapi ternyata baik.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
20	Berapa lama ibu beradaptasi dengan kondisi disini?	Aku mah cepet sehari itu juga ada temen.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
21	Apa yang membuat ibu bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Kalau saya mah kalau bergaul dibilang <i>supple</i> dibilang pilih-pilih engga tapi yang maksudnya memang ga terlalu banyak gaul tapi menyendiri mencari kesibukan, ikutin banyak kegiatan.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung

22	Bagaimana cara ibu memotivasi diri?	Pengen ngajak temen-temen lain kembali ke jalan sebelumnya contohnya dari diri sendiri nyontoin di kamar blok. Misalnya namanya lingkungan kita ngajak shalat ngaji awalnya dari kamar siapa yang pinter Al-Qur'annya dan awalnya males ngaji jadi seneng baca.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
23	Gimana perasaan ibu sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati ibu sebelumnya?	Seneng aja mau pengurusan pulang.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
24	Setelah pulang nanti apa rencana ibu?	Rencana kita masih dipercaya pulang nanti mau dipraktekin bikin usaha perca di rumah ada alat mesin mau tambah 2 buat bordir, juga nanti bikin parcel kaya dulu banyak ide ide nanti. Juga punya vila di Lembang rencana mau usaha disini.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lapas?	Ikutin semua kegiatan buat membunuh waktu biar ga kerasa ngejalanin hukuman. Buat lapas juga ibu-ibunya sangat baik buat ngajak kita ikutin kegiatan khususnya kerohanian.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

KODING DAN KATEGORISASI INFORMAN

Nama : W
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 33 Tahun
 Agama : Budha
 Kasus : Penipuan
 Durasi : 10 menit
 Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
 Tempat Wawancara : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
 Kode : 8

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1	Apakah dulu teteh dulu dapat tercukupi kebutuhannya dengan penghasilan yang didapatkan atau masih tergolong kurang cukup?	Tercukupi 15jt buat sendiri	4.1.8 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
2	Latar belakang teteh bisa masuk bagaimana?	Bisnisnya bohong, saya dibohongi saya tidak ngerti kenapa, karena punya orang itu ternyata bukan dia punya dia jual kesaya	4.1.8 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
3	Udah berapa lama disini? Berapa tahun lagi pulang?	Baru masuk tahun 2021 udah 1 tahun	4.1.8 Identitas Informan	4.1 Gambaran Umum
4	Kegiatan pembinaan apa saja yang teteh ikuti?	Beribadah Melukis.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga

				Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
5	Bagaimana teteh sering mengikuti kegiatan itu?	Sering.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
6	Sedekat apa hubungan teteh dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Dekat.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
7	Bagaimana pemahaman teteh terhadap agama?	Cukup baik.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
8	Sesering apa teteh berkomunikasi dengan Tuhan saat sebelum kesini?	Kalau saya punya masalah bisa di helananti keluar jangan orang jahil-jahil itu lah.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
9	Bagaimana untuk sekarang apakah makin dekat dengan Tuhan?	Sembahyang disini sering bareng dengan pengurus vihara.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap

				Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
10	Bagaimana untuk sekarang pemahaman teteh terhadap agama apakah ada perubahan?	Mengerti isi kitab suci, suka beribadah di kamar juga.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
11	Bagaimana tanggapan teteh dengan kegiatan kerohanian disini?	Bagus fasilitas dianggap cukup	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
12	Teteh suka ikut kegiatan kerohanian?	Selalu sembahyang.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
13	Teteh biasanya suka mengikuti kegiatan kerohanian apa aja?	Sembahyang, baca kitab, memberikan penghormatan.	4.2.2 Pembinaan Peribadahan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung

14	Apa yang jadi hambatan teteh untuk mengikuti kegiatan kerohanian?	Tidak ada.	4.3.1 Internal	4.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pembinaan Spiritual Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
15	Kegiatan apa yang teteh lakuin apabila tidak menghadiri pembinaan kerohanian?	Melukis.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
16	Menurut teteh gimana para ustadz/pendeta/biksu kalau menyampaikan materi? Apakah mudah dipahami?	Tidak ada biksu sekarang.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
17	Penyampaiannya menarik apa tidak? Gimana penyampaian yang biar tidak membosankan menurut versi teteh?	Kita seneng bisa <i>sharing</i> disini.	4.2.1 Kegiatan Keagamaan	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
18	Apakah ada materi yang berkesan sampai berbekas dan teringat sampai sekarang?	Tidak ada biksu jadi kita sendiri buat belajar nerima.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita

				Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
19	Bagaimana kesan pertama awal masuk?	Kecewa sedih saya tidak terima.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
20	Berapa lama teteh beradaptasi dengan kondisi disini?	Cepat.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
21	Apa yang membuat teteh bisa beradaptasi bisa menerima lalu menjalani keseharian?	Mendekatkan diri pada Tuhan.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung
22	Bagaimana cara teteh memotivasi diri?	Banyak berdoa sama Tuhan.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bandung

23	Gimana perasaan teteh sekarang? Apakah ada perubahan dari kondisi hati teteh sebelumnya?	Lebih baik seneng.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
24	Setelah pulang nanti apa rencana teteh?	Pulang dari Lapas mau langsung ke China, kerja bareng suami di rumah banyak orang bohong di Indonesia, waktu itu diajak teme dari China buat kerja.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung
25	Bagaimana pesan untuk kerabat juga lapas?	Kita bisa belajar ngobrol sama Tuhan bisa belajar lukis banyak belajar disini ga jadi bosan disini.	4.2.3 Pembinaan Perilaku	4.2 Pembinaan Spiritual Terhadap Warga Binaan Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bandung